

**PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU  
1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**RISMA ANGGREANI PUTRI**

**NIM. 1917405034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Risma Anggreani Putri  
NIM : 1917405034  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Mi Ma’arif Nu 1 Pageraji Kecamatan Cilongok**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, April 2026  
Saya yang menyatakan,



**Risma Anggreani Putri**

**NIM. 1917405034**



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK**

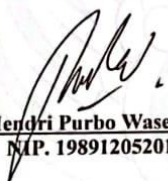
Yang disusun oleh Risma Anggreani Putri (NIM. 1917405034) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 April 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 5 Mei 2026

Disetujui oleh:

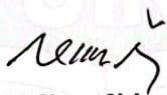
Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.**  
NIP. 198912052019031011

  
**Ahmad Sahnan, M.Pd.I**  
NIP. 199103132023211030

Penguji Utama

  
**Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 197211042003121003

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
  
**Khoirul Aziz, M.Pd.I**  
NIP. 198509292011011010

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Risma Anggreani Putri

Lampiran : 3 Eksemplar  
Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tadris  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

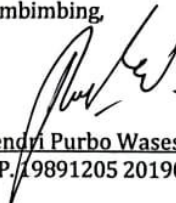
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Risma Anggreani Putri  
NIM : 1917405034  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mi Ma'arif Nu 1 Pageraji Kecamatan Cilongok

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 April 2026  
Pembimbing,

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 19891205 201903 1 011

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	<u>Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan</u>	✓	
2	<u>Referensi asing minimal 20%</u>	✓	

**ABSTRAK**  
**PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN**  
**MEMBACA AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI**  
**KECAMATAN CILONGOK**

Risma Anggreani Putri

NIM 1917405034

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Rendahnya kemampuan bacaan siswa pada tahap awal menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Quasi-Experimental*. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,3631 yang termasuk dalam kategori sedang. Analisis uji *Independent Samples T-Test* menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,001$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini membuktikan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana lonjakan nilai kelas eksperimen (18,125) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (10,208). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa serta memiliki efektivitas yang lebih baik.

Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Baca Tulis Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah, dan Pembelajaran Al-Qur'an

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE YANBU'A METHOD**  
**ON THE AL-QUR'AN READING AND WRITING ABILITY OF FOURTH-**  
**GRADE STUDENTS AT MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI**

Risma Anggreani Putri

NIM 1917405034

This study aims to examine the effect of implementing the Yanbu'a method on the Al-Qur'an reading and writing ability of fourth-grade students at MI Ma'arif NU 1 Pageraji. The students' low reading ability at the initial stage served as the background for conducting this research. The research method used was quantitative with a Quasi-Experimental design. The research sample consisted of 48 students divided into an experimental class and a control class, with 24 students in each. The data collection technique utilized pre-test and post-test instruments. The results showed that there was an increase in learning outcomes in the experimental class, with an average N-Gain Score of 0.3631, which falls into the moderate category. The analysis using the Independent Samples T-Test yielded a significance value (2-tailed) of  $< 0.001$ , which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This finding proves that there is a significant average difference between the control class and the experimental class, where the score increase in the experimental class (18.125) was much higher compared to the control class (10.208). Therefore, it can be concluded that the implementation of the Yanbu'a method has a positive and significant effect on the students' Al-Qur'an reading and writing ability and demonstrates better effectiveness.

Keywords: *Yanbu'a Method, Al-Qur'an Reading and Writing, Islamic Elementary School, and Al-Qur'an Learning.*

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya

"Dan orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."

(QS. Al-'Ankabut ayat 69)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang atas rida dan pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan tulus untuk diri saya sendiri, Risma Anggreani Putri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berproses, dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah dan menghargai setiap prosesnya, meski sering kali rasa putus asa datang menghampiri. Terima kasih telah menjadi sosok yang tangguh dan tidak pernah lelah mencoba. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan motivasi untuk terus bertumbuh dan meraih mimpi-mimpi yang lebih besar di masa depan. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu. Sosok teladan yang tak pernah putus mendoakan kebaikan, memberikan curahan kasih sayang, serta dukungan moril maupun materiil yang tiada terhingga. Menjadi sebuah kebanggaan luar biasa memiliki orang tua yang senantiasa mendukung langkah anaknya menggapai cita-cita. Terima kasih Bapak dan Ibu telah menghantarkan penulis sampai di titik ini. Karya tulis dan gelar ini sepenuhnya penulis persembahkan untuk kalian.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillobbil 'alamiin*, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode Yanbu’a terhadap peningkatan kualitas dan kemampuan baca-tulis Al-Qur’an peserta didik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan dalam menyusun skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd,I., Kordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan baik secara akademis maupun moral selama proses penyusunan tugas akhir ini dan selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok yang memberikan izin dukungan dan kerjasama sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik, khususnya untuk Ibu Nur Inayatul Khasanah S.Pd dan Ibu Nurul Hidayah, S.H yang membantu dalam proses pengambilan data.
8. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd., M.S.I., Penasehat Akademik Kelas PGMI A Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Siswa dan Siswi Kelas IV B dan IV C yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Teman – Teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah menjadi bagian perjalanan akademik ini, Terima kasih kebersamaan, dukungan dan semangat yang selalu diberikan dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Seluruh Warga Sekolah SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng yang selalu memberikan dukungan.

Peneliti merasa sangat bersyukur dan menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik moril maupun materiil, selama proses penyelesaian studi ini. Tiada imbalan yang sepadan yang dapat peneliti berikan selain untaian doa tulus, semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut dicatat sebagai amal saleh serta mendapatkan balasan kebajikan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari predikat sempurna. Oleh karena itu, peneliti senantiasa terbuka dalam menerima kritik yang konstruktif serta saran yang membangun sebagai bahan evaluasi demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi

pengembangan ilmu pengetahuan dan senantiasa memperoleh rida serta keberkahan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Purwokerto, April 2026

Penulis

Risma Anggreani Putri

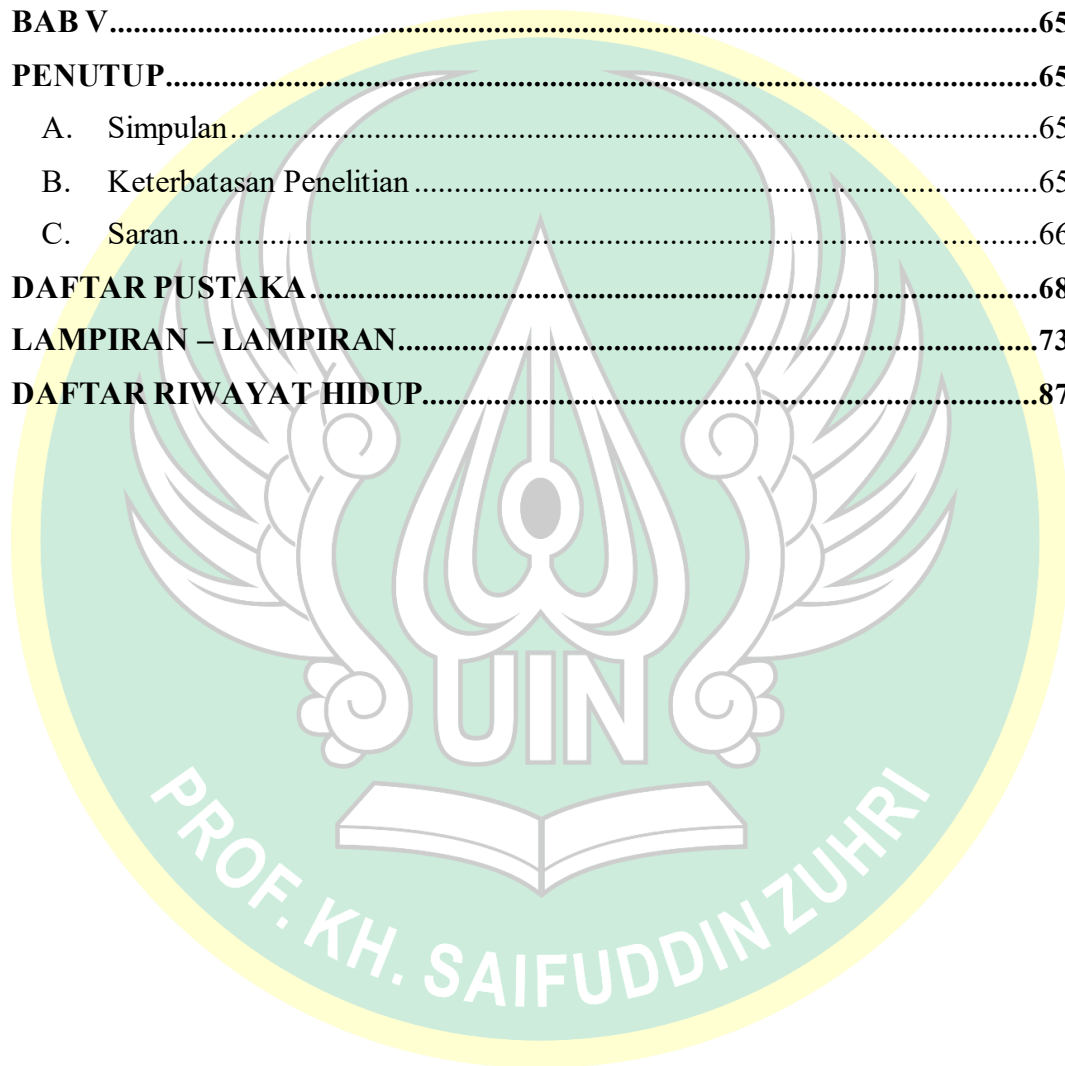
NIM 1917405034



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
B. Penelitian Terkait.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel dan Indikator.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Subjek dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. PENYAJIAN DATA.....	44
B. ANALISIS DATA.....	45
C. PEMBAHASAN .....	57
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian .....	65
C. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>87</b>



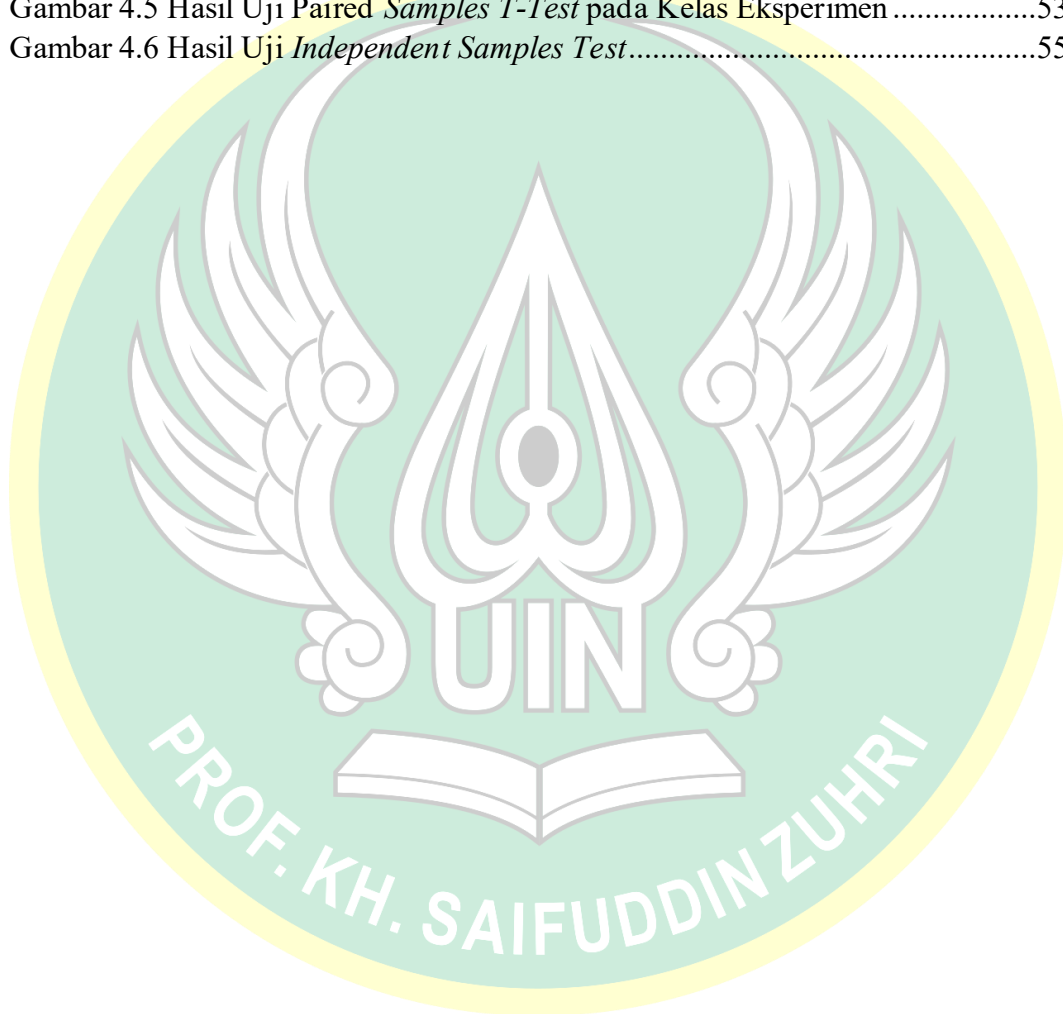
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a.....	16
Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Kriteria Gain Ternormalisasi.....	42
Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Tingkat Kefektifan.....	43
Tabel 4.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol serta Kelas Eksperimen....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur berfikir.....	29
Gambar 3.1 Rancangan Eksperimen .....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas .....	48
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....	49
Gambar 4.4 Hasil Uji Paired <i>Samples T-Test</i> pada Kelas Kontrol.....	52
Gambar 4.5 Hasil Uji Paired <i>Samples T-Test</i> pada Kelas Eksperimen .....	53
Gambar 4.6 Hasil Uji <i>Independent Samples Test</i> .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	74
Lampiran 2. Instrumen Tes .....	75
Lampiran 3. Rubrik Penilaian .....	76
Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi Nilai .....	77
Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian.....	86



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang tak tergantikan dalam mendorong pengembangan potensi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjanjikan. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dari segi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan. Sumber pendidikan awal dan utama bagi anak berada di lingkungan keluarga, di mana orang tua bertanggung jawab menanamkan berbagai pengetahuan, keterampilan sosial, hingga ajaran agama seperti membiasakan salat, berdoa, dan membaca Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Sejak lahir manusia membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan dapat mengetahui dan menggali sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidik yang sangat berperan yaitu orang tua dan guru. Pendidikan juga berpengaruh dalam munculnya rohani dan jasmani anak, memberikan kesempatan dalam mengembangkan bakat dan kesukaannya dan memberikan dasar-dasar pengetahuan, kecakapan dan ketangkasan, baik lahir maupun batin.<sup>2</sup>

Sumber pendidikan awal dan utama adalah lingkungan keluarga, di mana orang tua memiliki tugas untuk membina pertumbuhan anak melalui penanaman keterampilan berbahasa. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik utama bagi anak-anak, menanamkan berbagai bentuk pengetahuan termasuk keterampilan sosial, penguasaan bahasa, dan ajaran agama. Secara khusus, orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan praktik-praktik keagamaan seperti shalat lima waktu secara teratur dan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003, "*Sistem Pendidikan Nasional*", Pasal 1.

<sup>2</sup> Nurhuda. *Landasan Pendidikan* (Kota Malang: Ahlimedia Press:2022), hal. 17-18

kebiasaan berdoa dan membaca Al Qur'an. Saat ini, terdapat percepatan yang luar biasa dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern telah menimbulkan tantangan baru di kalangan masyarakat. Fenomena saat ini menunjukkan adanya pergeseran fokus, di mana motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an menurun akibat kecenderungan anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan ponsel dibandingkan mendedikasikan waktu untuk belajar agama. Dampak dari fenomena ini terlihat dengan banyaknya generasi muda yang mengalami kesulitan dan tidak memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, orang tua kerap menghadapi tantangan dalam mengajarkan Al-Qur'an di rumah akibat keterbatasan waktu karena kesibukan, kurangnya pemahaman metode pengajaran, hingga keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an itu sendiri<sup>3</sup>.

Menurut istilah, definisi Al-Qur'an disusun sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh para cendekiawan, terutama dikalangan ahli fiqh, linguistik, dan ushul fiqh. Dari pengertian ini, terlihat bahwa membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku maupun majalah lainnya, karena membaca Al-Qur'an sendiri telah dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. melalui malaikat jibril, dan ini merupakan mukjizat yang telah diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam mushaf, dan membacanya dianggap sebagai suatu bentuk ibadah, sebagai anugerah dan panduan bagi umat manusia dalam kehidupan mereka.<sup>4</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam yang diwahyukan oleh Allah, berisi berbagai petunjuk dan pelajaran yang dapat digunakan sebagai dasar kehidupan. Agar dapat memahami isi Al-Qur'an, diperlukan

---

<sup>3</sup> Maulita, V., & Ismail, N. (2025). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS V DI MIN 8 NAGAN RAYA. *Geneologi PAI - Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12.

<sup>4</sup> Fathor Rosi & Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah", <https://share.google/qvToFBap0YwoAeMeq> (diakses pada 9 Juli 2025) hal. 40

kemampuan membaca dan menulisnya dengan baik dan sesuai aturan. Hal ini sesuai dengan perintah Allah yang menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dalam wahyu pertama, yaitu Surah Al-Alaq ayat 1-5, dengan kata pertama "Bacalah."

Berikut ini Q.S Al-Alaq ayat 1-5 :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”.<sup>5</sup>

Ayat di atas mengilustrasikan keharusan bagi penganut agama Islam untuk memperoleh pengetahuan dan menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, terlibat dalam aktivitas membaca Al-Qur'an dapat dianggap sebagai manifestasi dari pengabdian agama yang tak terelakkan. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab bagi setiap individu yang menjalankan agama Islam untuk mencapai tingkat keahlian dalam membaca Al-Qur'an dengan cermat dan benar. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa, dalam perbandingan dengan ibadah lainnya, seperti salat, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memiliki relevansi yang sangat besar. Aktivitas membaca Al-Qur'an memerlukan kepatuhan pada prinsip-prinsip tartil dan peraturan tajwid. Konsep tartil berkaitan dengan praktik pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sambil memastikan penegasan yang tepat pada titik-titik berhenti (waqaf) dan pemeliharaan integritas makna bacaan Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an dilihat sebagai tugas yang dianggap suci dan berhak mendapatkan penghormatan, karena diyakini memberikan sejumlah manfaat dan pahala bagi individu yang merenungkannya. Namun, perlu dicatat bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dikuasai

<sup>5</sup> Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

secara seragam oleh semua yang mengidentifikasi diri sebagai Muslim. Karena itu, kewajiban awal bagi komunitas Muslim dalam usaha mencapai pemahaman Al-Qur'an adalah membaca teks itu sendiri. Dalam upaya memahami Al-Qur'an, memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kriteria dan peraturan yang ditetapkan oleh ilmu tajwid menjadi sangat penting. Praktik tajwid memerlukan dedikasi yang tekun dalam mempelajari Al-Qur'an, dan dilihat sebagai kewajiban bersama (fardhu kifayah). Sebaliknya, menjalankan kewajiban membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid dianggap sebagai kewajiban pribadi (fardhu 'ain).

Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan komprehensif bagi para pemeluk Islam, yang melihatnya sebagai pesan definitif dan otentik dari Allah SWT. Al-Qur'an dianggap abadi dan mencakup arahan dan doktrin yang berkaitan dengan eksistensi manusia yang mencakup kehidupan duniawi dan akhirat. Al-Qur'an mencakup beberapa elemen seperti peringatan dan janji, konsep surga dan neraka, referensi ilmiah, serta ajaran tentang Amar ma'ruf Nahi munkar di antara subjek-subjek lainnya.

Untuk memahami substansi Al-Qur'an, sangat penting untuk melakukan pembacaan dan pemahaman yang komprehensif terhadap teks secara keseluruhan. Oleh karena itu, merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menafsirkan Al-Qur'an dengan baik. Tingkat pemahaman seseorang terhadap Al-Qur'an dapat dinilai dari penguasaan tajwid mereka, karena tajwid berfungsi sebagai struktur atau kriteria dasar untuk membaca Al-Qur'an. Tindakan membaca Al-Qur'an dapat dilihat sebagai tindakan yang terpuji dan tepat ketika mengikuti norma-norma tajwid.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an perlu juga adanya metode yang sesuai agar tercapainya keberhasilan yang tinggi dan menyeluruh terhadap peserta didik. Istilah "metode" mengacu pada pendekatan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab, pendekatan ini biasa disebut sebagai "thoriqot". Buku berjudul "Thoriqot Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a" adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk

memudahkan pengajaran dan penghafalan baca tulis Al-Qur'an bagi individu dari segala usia. Metode ini secara khusus dibuat untuk memastikan proses pembelajaran yang cepat, sederhana, dan akurat. Metode ini menggunakan rasm Ustmani, yang merupakan aksara standar yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an, dan juga menggabungkan penggunaan tanda baca dan waqof Al-Qur'an yang tepat. Al-Qur'an rasm Ustmani memiliki nilai akademis yang signifikan dan banyak dikaji di antara negara-negara Arab dan Muslim. Rasm Ustmani mengacu pada kerangka kerja metodologis atau seperangkat pedoman yang ditetapkan pada masa pemerintahan Khalifah Ustman. Kerangka kerja ini secara khusus dirancang untuk memfasilitasi perolehan pengetahuan yang berkaitan dengan huruf-huruf dan kata-kata yang ditemukan dalam Al-Qur'an. Khalifah Ustman mengumpulkan staf penyalin Al-Qur'an yang terampil, termasuk orang-orang seperti Zaid bin Tsabit dan Abdullah Ibn Al Zubair Ibn Hasyim, untuk mengawasi dan menerapkan pendekatan instruksional ini. Metode Yanbu'a adalah pendekatan pendidikan untuk memperoleh kemahiran dalam membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an. Teknik ini dicirikan oleh organisasi metodenya, yang terdiri dari tujuh komponen yang berbeda. Komponen-komponen ini menekankan pada kecepatan, ketepatan, ketelitian, dan pembacaan yang tidak terputus-putus, sesuai dengan prinsip-prinsip makhorijul huruf (titik-titik artikulasi huruf) dan ilmu tajwid (kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an).<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Yanbu'a merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an. Pendekatan ini diharapkan dapat efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Dengan adanya metode ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan yang diperlukan kepada peserta

---

<sup>6</sup> Ria Puspitasari & Muchammad Fa'izul Mukhtar, "Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di PPTQ Sirojul Ulum Pare Kediri", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama & Kebudayaan*, vol. 10, no. 2, 2024. Hal. 286-287

didik, merangsang motivasi dan semangat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an, serta membantu mereka dalam menguasai keterampilan menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid dengan cepat dan sesuai.

Siti Ayamil Choliah dalam Sebtia Rizki Nur Afni dan Diah Handayani mengatakan saat ini, perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi sangat cepat tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga menimbulkan kecemasan di kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya anak-anak saat ini yang tidak dapat membaca Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi rujukan utama dalam menjalani kehidupan dalam berbagai keadaan. Umat Islam diwajibkan untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga penting untuk terlebih dahulu mempelajari cara membaca dan menulis. Setiap individu Muslim di Indonesia, dari anak-anak, hingga usia lanjut memiliki tanggung jawab untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, namun masih banyak yang belum mampu melakukan itu.<sup>7</sup>

Namun, saat ini sejumlah orang tua menghadapi tantangan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Kendala tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu akibat kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman tentang pendekatan pedagogis, minimnya sumber daya pendidikan yang memadai, serta keterbatasan kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri. Mengingat pentingnya nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan agama, penanaman dasar membaca Al-Qur'an sejak usia dini menjadi sangat penting untuk membangun ikatan yang erat dan berkelanjutan antara anak dan kitab suci.

Sebagai salah satu upaya strategis dalam dunia pendidikan formal, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 1 Pageraji hadir untuk merespons tantangan tersebut. Madrasah ini telah beroperasi sejak tahun 1955 dan

---

<sup>7</sup> Sebtia Rizki Nur Afni & Diah Handayani, "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang", *Abdimas Indonesia Journal*, vol. 2. no. 1. 2022. Hal. 40

awalnya dikenal sebagai Madrasah Wajib Belajar (MWB). Terletak di wilayah utara Pageraji, tepatnya di sekitar Dukuh Renteng Grumbul, berdirinya lembaga ini tidak lepas dari peran proaktif berbagai tokoh masyarakat, seperti H. Abdul Rouf, H. Abdul Hayi, K.H. Muhammad Nuh, dan Ky. H. Abdullah Sukri. Seiring berjalannya waktu dan untuk memenuhi kriteria pengakuan resmi dari Departemen Agama, MWB dipindahkan ke lokasi baru di Jalan Raya Pageraji Nomor 10, yang berdiri di atas tanah wakaf yang dihibahkan oleh H. Abdul Qodir, hingga kini dikenal sebagai MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki program wajib yaitu RTQ (*Raudlat al-Tarbiyah al-Qur'an*) yang berlangsung di sela jam pembelajaran. Dalam pembelajaran RTQ ini anak didik belajar tentang baca tulis Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek Juz 30 dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keagamaan. Sedangkan untuk Ubudiyah merupakan kegiatan yang dilakukan satu jam sebelum anak didik pulang. Kegiatan ini diisi dengan membaca kitab, mengartikan dan juga memahami serta menghafal doa-doa yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, ditemukan kesenjangan antara penerapan metode Yanbu'a pada materi surah Al-Mulk dengan variasi kompetensi bacaan siswa yang masih beragam. Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah kajian mendalam mengenai optimalisasi metode yang sistematis dan disiplin. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan studi ini pada implementasi metode Yanbu'a sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas bacaan serta menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "**Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok**".

## B. Definisi Operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu "Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok". Agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran dalam memahami variabel-variabel yang diteliti, maka secara operasional penulis mengklarifikasi istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan sesuatu yang timbul dari suatu perlakuan yang dapat mengubah suatu keadaan yang berbeda. Pengaruh juga dapat diartikan daya atau kekuatan dari suatu entitas (individu, objek, atau peristiwa) yang muncul dan memiliki kemampuan untuk membentuk, mengubah, atau menghasilkan efek atau konsekuensi pada entitas lain, sehingga turut mempengaruhi karakter, keyakinan, atau tindakan individu atau sebuah situasi. Pengaruh bisa datang dalam bentuk dorongan yang tidak selalu bersifat paksaan atau ancaman, tetapi juga bisa merupakan metode untuk meraih suatu target yang diinginkan. Pengaruh adalah daya atau kekuatan dari suatu entitas (individu, objek, atau peristiwa) yang muncul dan memiliki kemampuan untuk membentuk, mengubah, atau menghasilkan efek atau konsekuensi pada entitas lain, sehingga turut mempengaruhi karakter, keyakinan, atau tindakan individu atau sebuah situasi.<sup>8</sup>

Pengaruh bisa datang dalam bentuk dorongan yang tidak selalu bersifat paksaan atau ancaman, tetapi juga bisa merupakan metode untuk meraih suatu target yang diinginkan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, pengaruh menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (Metode Yanbu'a) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Pengaruh dalam penelitian ini adalah besarnya

---

<sup>8</sup> Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

perubahan atau peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) yang disebabkan oleh penerapan Metode Yanbu'a (Variabel X). Pengaruh ini dapat diukur melalui selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yang diuji secara statistik menggunakan uji beda (seperti *Paired Sample T-Test* atau *Independent Sample T-Test*).

## 2. Metode Yanbu'a

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode Yanbu'a merupakan cara pembelajaran unik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode ini memiliki tiga aspek yaitu penglihatan, pendengaran dan gerakan serta menggunakan standar penulisan *Rasm Usmani* yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Metode ini mengoptimalkan tiga aspek utama, yaitu penglihatan (visual), pendengaran (audio), dan gerakan (kinestetik), serta berpedoman pada ilmu tajwid dan *makhorijul huruf*. Metode Yanbu'a adalah perlakuan (treatment) yang diberikan pada kelas eksperimen. Pengukuran variabel ini dilihat dari frekuensi dan kesesuaian langkah-langkah pembelajaran metode Yanbu'a yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.<sup>9</sup>

## 3. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan merujuk pada kapasitas, keterampilan, dan daya seseorang atau sebuah entitas untuk menjalankan berbagai hal, baik secara alami atau melalui proses belajar. Kemampuan ini dapat berupa aspek intelektual (mental) maupun fisik, seperti kemampuan berpikir, menyelesaikan masalah, atau melakukan aktivitas fisik. Kemampuan dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan dan kecakapan siswa

---

<sup>9</sup> Ulinnuha, M. (2021). "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-125.

setelah diberikan perlakuan, yang ditunjukkan melalui perolehan skor atau nilai hasil belajar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

#### 4. Membaca

Membaca yaitu suatu kegiatan yang melibatkan pengamatan, pencermatan, dan pemahaman terhadap apa yang tertulis, dengan cara mengenali dan menafsirkan simbol-simbol bahasa guna mendapatkan arti atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Kegiatan ini bersifat menerima dan bertujuan untuk mendapatkan ilmu, memperluas pandangan, serta meningkatkan pemahaman, baik secara lisan maupun dalam pikiran. Membaca yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam melafalkan dan menyuarakan huruf-huruf Al-Qur'an secara lisan dari teks Surah Al-Mulk, yang diukur melalui instrumen tes lisan.<sup>11</sup>

#### 5. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan arahan hidup bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang di dalamnya terkandung nilai-nilai ketuhanan, serta menuntut pembacanya untuk melafalkan ayat dengan kaidah tajwid dan tartil yang benar. Dalam penelitian ini, materi yang difokuskan adalah Surah Al-Mulk ayat 1–10 yang mengandung berbagai hukum tajwid dan makhraj yang komprehensif untuk mengukur kemampuan membaca siswa.<sup>12</sup>

Surah Al-Mulk ayat 1–10 adalah objek materi uji atau instrumen tes yang dibacakan oleh peserta didik pada saat *pre-test* (sebelum penerapan metode Yanbu'a) dan *post-test* (setelah penerapan metode Yanbu'a) di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemampuan membaca siswa dinilai berdasarkan ketepatan pelafalan makhraj, tajwid, kefasihan, dan

---

<sup>10</sup> Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>11</sup> Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>12</sup> Shihab, M. Q. (2019). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

tartil saat membaca ayat-ayat tersebut, yang kemudian dikonversikan ke dalam bentuk angka untuk dianalisis.

6. MI Ma'arif NU 01 Pageraji

MI Ma'arif NU 01 Pageraji merupakan institusi pendidikan swasta yang berlokasi di Jl. Raya Pageraji No. 10, Cilongok, Banyumas, dengan status akreditasi A berdasarkan SK Nomor K/268/III/1975. Sejarah berdirinya madrasah ini berakar dari sebuah Madrasah Diniyah di Grumbul Dukuh Renteng pada masa penjajahan Belanda yang dikelola oleh Ky. H. Abdullah Sukri. Seiring berkembangnya jumlah santri, lembaga ini bertransformasi menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) pada tahun 1955 di bawah rintisan tokoh masyarakat seperti H. Abdul Rouf, H. Abdul Hayi, K.H. Muhammad Nuh, dan Ky. H. Abdullah Sukri. Untuk memenuhi kriteria formal Departemen Agama, pada tahun 1959 MWB resmi berganti nama menjadi MI Ma'arif NU 01 Pageraji dan berpindah lokasi ke lahan wakaf dari H. Abdul Qodir yang ditempati hingga saat ini.

Secara administratif, madrasah dengan NPSN 60710355 ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Banyumas dan dikelola secara kolaboratif bersama Komite Madrasah serta masyarakat setempat. Meskipun mengawali operasional dengan sarana yang sangat terbatas, madrasah ini terus mengalami kemajuan signifikan dalam aspek fisik maupun kualitas sumber daya manusia, yang terbukti dengan kepemilikan 50 tenaga pendidik dan kependidikan pada tahun ajaran 2020/2021. Transformasi status kelembagaan pun terus meningkat, mulai dari status terdaftar pada tahun 1978 hingga berhasil meraih predikat Terakreditasi A sejak tahun 2013, di bawah kepemimpinan yang silih berganti hingga saat ini dijabat oleh Bapak Akhmad Thontowi, S.Pd.I.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Yanbu'a* berpengaruh efektif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di MI NU 1 Pageraji?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berdasarkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian.
  - b. Dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis
 

Untuk menambah ilmu ahli dan pengetahuan langsung tentang pengaruh metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
  - b. Bagi Lembaga
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumen sejarah dan refleksi kajian Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

### E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, meliputi kerangka teori atau kerangka konseptual, penelitian terkait, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, variabel, tempat dan waktu penelitaian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan, meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang berisi sejarah, letak geografis, dan pemaparan tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan terkait penerapan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran hasil penelitian tentang pengaruh penerapan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

Berdasarkan judul skripsi, kerangka teori ini menguraikan teori yang mendasari penelitian dan alat analisis yang digunakan untuk merumuskan masalah yang diajukan.

#### 1. Metode *Yanbu'a*

Secara bahasa, metode berarti suatu cara untuk mencapai suatu tujuan. Menurut definisinya, metode ialah jalan yang ditempuh seseorang agar mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan kata *yanbu'a* memiliki arti sumber atau asal. Metode *Yanbu'a* ialah metode atau panduan dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan benar, cepat dan mudah bagi anak-anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm utsmani menggunakan tanda baca dan tanda berhenti yang terdapat pada Al-Qur'an Utsmany yang digunakan pada negara arab dan islam.

Metode *Yanbu'a* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan metode ini ialah metode *Yanbu'a* tidak hanya berfokus pada membaca dan menulis, tetapi juga termasuk cara melafalkan untuk anak-anak, metode *Yanbu'a* menggunakan jenis tulisan khat rasm usmany, yang merupakan standar internasional untuk penulisan Al-Qur'an, semua contoh huruf disajikan berasal dari Al-Qur'an, ada materi yang mengajarkan tulisan Arab Jawa Pegon. Sementara itu, kelemahan dari metode *Yanbu'a* ialah perlunya pelatihan bagi ustadz dan ustadzah dan pembinaan khusus agar bisa mengajar.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam metode *Yanbu'a* ada tiga antara lain Pertama, Musyafahah, di mana guru lebih dahulu membaca sebelum murid menirukan, guru dapat menunjukkan cara membaca huruf yang benar melalui pengucapannya. Murid akan

---

<sup>13</sup> Waliko, "*Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*" (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hal. 92

dapat melihat dan menyaksikan langsung bagaimana setiap huruf diucapkan oleh guru untuk ditirukan. Kedua, *Ardul Qira'ah*, di mana murid membaca di hadapan guru yang dengansaksama mendengarkan. Metode ini juga sering dikenal dengan sebutan sorogan. Pendekatan ini memudahkan guru untuk mendengarkan dan memperbaiki bacaan murid yang salah. Ketiga, Pengulangan, di mana guru mengulang bacaan berulang kali, dan murid mencoba untuk menirukan secara kata per kata atau kalimat per kalimat, berulang-ulang hingga mereka menjadi lebih mahir dan tepat.<sup>14</sup>

a. Sejarah Munculnya *Yanbu'a*

Munculnya *Yanbu'a* merupakan usulan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, agar mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup dengan metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dilihat perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara Alumni dengan Pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun kitab *Yanbu'a* yang meliputi *Thoriqoh Baca Tulis* dan *Menghafal Al-Qur'an*.<sup>15</sup>

Kitab *Yanbu'a* disusun oleh tiga tokoh Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dan anak dari KH. Arwani Amin al-Qudsy yaitu KH.M. Ulin Nuha Arwani, KH. Uili Albab Arwani, KH. M. Mansur Maskan dan tokoh lainnya yaitu KH. Sya'roni

<sup>14</sup> Imbrotus Solehah dan Nur Aisyah, "Implementation Of The Yanbu'a Method To Improve Students' Learning Outcomes In Reading The Qur'an In Islamic Boarding Schools" *Proceeding Of International Conference On Education, Society and Humanity*, vol. 2, no. 1, 2024. Hal. 249

<sup>15</sup> M. Ulin Nuha Arwani dkk, "*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*", (Kudus: BAPENU Arwaniyah, 2023). Hal 462.

Ahmadi, KH. Amin Sholeh, Ma'mun Muzayyin, KH. Sirojuddin dan KH. Busyro yang merupakan alumni Pondok Tahfidz Yanba'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.<sup>16</sup>

b. Tujuan

Adapun tujuan dari metode Yanbu'a yaitu sebagai berikut :

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) Menyebarkan ilmu khususnya Ilmu Al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmany.
- 4) Membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak selalu mendarus dan musyafahah Al-Qur'an hingga khatam.<sup>17</sup>

Tabel 2.1 : Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a

Jilid	Tujuan Pembelajaran
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum lancar dan benar.</li> <li>2. Anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka Arab.</li> <li>3. Anak bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.</li> </ol>

<sup>16</sup> Solihin & Nur Azizah, "Implementation of Islamic Religious Extension Program With Yanbu'a Method in the Normal Era", Al-Bayan Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah, 2021. Vol. 1. Ha1.69-70.

<sup>17</sup> M. Ulin Nuha Arwani dkk, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A",..., hal. 462.

Jilid	Tujuan Pembelajaran
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhommah dengan benar dan lancar.</li> <li>2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berua huruf Mad atau harokat pangan dengan benar dan lancar.</li> <li>3. Anak bisa membaca huruf lain yaitu Waw/Ya sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar.</li> <li>4. Mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh, dan dhommah juga panjang, kasroh panjang dan dhommah panjang, serta sukun. Dan memahami angka puluhan, ratusan dan ribuan.</li> <li>5. Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathatain, kasrotain, dan dhommatain dengan lancar dan benar.</li> <li>2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.</li> <li>3. Anak bisa membaca qolqolah dan hams.</li> </ol>

Jilid	Tujuan Pembelajaran
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak.</li> <li>5. Anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan al-ta'rif.</li> <li>6. Anak bisa mengetahui fathatan, kasrotain, dhommatain, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka Arab sampai ribuan.</li> <li>7. Anak bisa menulis kalimah yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca lafadh Allah dengan benar.</li> <li>2. Anak bisa membaca Mim sukun, Nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.</li> <li>3. Anak bisa membaca mad Jiz, mad Wajib dan mad Lazim baik Kilmi maupun Kharfi, Mutsaqqol maupun Mukhoffaf yang ditandai dengan ( ~ )</li> <li>4. Anak memahami huruf-huruf yang tidak dibaca yang di atasnya ada tanda seperti ( ° )</li> <li>5. Mengenal huruf Fawatihussuwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf Latin dan Arab dan beberapa kaidah tajwid.</li> </ol>

Jilid	Tujuan Pembelajaran
	6. Disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan Pegon Jawa.
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmany.</li> <li>2. Anak bisa membaca huruf sukun yang di-idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.</li> </ol>
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (Alif, Waw, dan Ya) yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof.</li> <li>2. Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah washol.</li> <li>3. Anak bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, Tshil, Imalah, dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya.</li> <li>4. Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan yang boleh dibaca Sin.</li> <li>5. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.</li> </ol>

c. Kelebihan Metode Yanbu'a

- Penulisan materi pembelajaran menggunakan *Rasm Usmani* (standar internasional) yang juga umum digunakan di berbagai negara Arab dan dunia Islam.
- Pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca (baca-tulis), tetapi juga difungsikan sebagai sarana pendukung untuk menghafal Al-Qur'an.
- Contoh huruf yang disajikan langsung diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an dan disajikan dalam bentuk huruf bersambung, sehingga memudahkan siswa mengenal tulisan asli.
- Terdapat materi dan panduan khusus yang dirancang untuk melatih keterampilan menulis huruf Arab (khat) peserta didik.
- Metode ini menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain.<sup>18</sup>

d. Kekurangan Metode Yanbu'a

- Memerlukan pembinaan khusus bagi tenaga pengajar agar mampu mengajarkan metode ini dengan benar.
- Kurang ketatnya aturan mengenai siapa saja yang diperbolehkan mengajar terkadang menjadi hambatan.<sup>19</sup>

e. Bimbingan Mengajar

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- 2) Guru dianjurkan membacakan Chadlroh, lalu membaca surah Al-Fatihah dan embaca do'a pembuka.

<sup>18</sup> Rina Dian Rahmawati, & Aisyah. (2021). PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HASBULLAH TAMBAK BERAS JOMBANG. *Jurnal Education and Development*, 9.

<sup>19</sup> Ikhsannudin, M., & Alimni. (2023). Penerapan Metode Yanbu" a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur" an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Jâ -alHaq. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4.

- 3) Guru berusaha agar anak aktif.
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara : menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah), memberikan contoh yang baik, menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas, menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya dan bila tidak bisa baru ditunjukkan yang benar, bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan tanda ceklis disamping nomor halaman atau ditulis dibuku presensi, bila anak belum lancar dan benar hendaknya tidak menaikkan dan harus mengulang dengan memberikan tanda titik disamping nomor halaman atau dibuku presensi, waktu belajar 60-75 menit yang terbagi menjadi tiga bagian :
  - a) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal yang dibaca dari awal sampai akhir, namun bila waktu tidak mencukupi setiap halaman maka bisa ditunjuk oleh guru.
  - b) 30-40 menit untuk mengajar atau menyimak anak satu persatu.
  - c) 10-15 menit memberi pelajaran tambahan seperti fasholatan, do'a dan lainnya, tambahan nasihat dan do'a penutup. Materi yang sudah ditentukan dibaca setiap hari dari awal hingga akhir dan diadakan evaluasi pembelajaran seminggu sekali.
- 5) Setiap halaman kebanyakan terdiri atas 4 kotak, kotak I (materi pelajaran utama, keterangannya diawali dengan tanda titik), kotak II (materi pelajaran tambahan, keterangan diawali dengan tanda segitiga), kotak III (materi pelajaran menulis, keterangan diawali dengan tanda segi empat), kotak IV (tempat keterangan).

- 6) Kotak II ikut dibaca oleh murid, jika perlu guru juga menerangkannya.
- 7) Kotak III untuk belajar menulis, jika perlu diterangkan (tidak ikut dibaca).<sup>20</sup>

## 2. Membaca Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an berasal dari kata berbahasa Arab "al-quran". Secara etimologis (*lughawi*), kata al-qur'an, yang merupakan *isim masdhar* dari fi'il (kata kerja) *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan. Sedangkan secara terminologis (*ishthilahi*), Al-Qur'an berarti firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bukti kerasulan dan bimbingan Nabi Muhammad Saw. kepada manusia dan sarana serta mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Definisi lain diberikan oleh Asy-Syaukani yaitu, Al-Qur'an berarti firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., ditulis dalam *mushaf* dan dinukilkan secara *mutawatir*. Sedangkan Subhi ash-Shalih mengartikan Al-Qur'an sebagai firman Allah, mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang ditulis dalam mushaf dan diturunkan secara *mutawatir* dan membacanya bernilai ibadah.<sup>21</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Al-Qur'an ialah kalam Allah yang berbentuk lafazh, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril, berbahasa Arab, yang mengandung mukjizat tiap ayatnya, ditulis dalam mushaf, membacanya bernilai ibadah dan diriwayatkan secara *mutawatir*.

Dalam membaca Al-Qur'an, seorang pembaca dapat membaca Al-Qur'an dengan benar maka bisa mengikuti cara Nabi Muhammad Saw membaca atau melafalkan Al-Qur'an. Allah juga

<sup>20</sup> M. Ulin Nuha Arwani dkk, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A",..., hal. 466-467.

<sup>21</sup> Marzuki, Sun Choiril Ummah, "Dasar-Dasar Ilmu Tajwid" (Yogyakarta: DIVA Press: 2021), hal. 25.

memerintahkan pada setiap pembaca Al-Qur'an atau *qari'* membaca Al-Qur'an dengan tartil yakni membaca dengan perlahan-lahan dalam arti baik dan benar bacaannya. Para ulama menulis serta menyusun ilmu yang berkaitan dengan cara membaca Al-Qur'an yang disebut ilmu tajwid. Ilmu tajwid menjelaskan beragam aturan/hukum terkait bacaan-bacaan terkait huruf hijaiyah dengan jumlah 28 huruf, seperti hukum tanwin/nun mati, hukum mim mati, *qalqalah*, hukum alif lam, *tafkhim* dan *tarqiq*, *mad*, *waqaf*, *washal*, *ibtida'*, dan lain-lain.<sup>22</sup>

a. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

- 1) Membaca Al-Qur'an merupakan perniagaan yang menguntungkan. Allah telah menjanjikan pahala yang besar bagi orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Bahkan Dia menambahkan bagi mereka keutamaan dan kemuliannya, dan tambahan tersebut tiada yang mengetahui kadarnya kecuali Allah.<sup>23</sup>
- 2) Ketenangan, rahmat dan malaikat akan turun karena bacaan Al-Qur'an. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat ketenangan di hati dan kedamaian jiwa, serta mendapat rahmat dari Allah yang lebih baik untuk mereka dibandingkan harta yang mereka kumpulkan di dunia.<sup>24</sup>
- 3) Membaca Al-Qur'an merupakan kebaikan. Orang yang pandai membaca Al-Qur'an akan bersama dengan *Safarah* atau para rasul yang diutus untuk memberi petunjuk pada manusia atau para malaikat yang selalu mendekati diri kepada Allah, karena orang yang pandai membaca Al-Qur'an memiliki

<sup>22</sup> Marzuki, Sun Choiril Ummah, "Dasar-Dasar Ilmu Tajwid..." ,hal. 27.

<sup>23</sup> Mahmud Al-Dausary, "Keutamaan Al-Qur'an", (n.d.),

[https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal.70-71

<sup>24</sup> Mahmud Al-Dausary, "Keutamaan Al-Qur'an", (n.d.),

[https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal. 76

kesamaan karakter dengan mereka yang dimuliakan. Setiap orang yang membaca Al-Qur'an dan mentadabburi Al-Qur'an akan mendapat pahala yang besar baik bagi yang mahir atau yang masih terbata-bata dalam membacanya.<sup>25</sup>

b. Adab terhadap Al-Qur'an

Adab dibagi menjadi dua macam. Pertama, adab Bathiniah yaitu memahami dan menyadari akan kemuliaan kalam Allah, hendaknya saat membaca Al-Qur'an dengan menghadirkan hati dan meninggalkan bisikan jiwa, merenungkan makna secara mendalam, memahami isi kandungan dan menghayati ayat yang dibaca ketika menyebut nama Allah, melepaskan diri dari hal yang menghalangi pemahaman. Kedua, adab Lahiriah yaitu keadaan pembaca yang hendaknya saat akan membaca Al-Qur'an disunahkan dalam keadaan suci, terhindar dari najis baik besar maupun kecil, membacanya menghadap kiblat, jumlah pembacaan yang setiap orang berbeda dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an tergantung dengan kecepatan dan kesanggupan, memelihara hak setiap ayat pada Al-Qur'an seperti saat membaca ayat sajadah hendaknya bersujud, sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya membaca do'a, membaca Al-Qur'an dengan suara yang lembut, membaguskan bacaan dan tartil dalam membacanya.<sup>26</sup>

3. Membaca Al-Qur'an dengan tartil

Tartil secara bahasa berarti perlahan dan teratur. Menurut Sayyid Qutb, tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan tenang, tanpa terburu-buru, sambil merenungi maknanya, serta memberikan hak kepada setiap

<sup>25</sup> Mahmud Al-Dausary, "Keutamaan Al-Qur'an", (n.d.), [https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal. 82-83

<sup>26</sup> Siti Suryani Harahap, "Perilaku Memberikan Saweran Kepada Qori Atau Qori'ah Yang Sedang Melantunkan Ayat Al-Qur'an (Studi Terhadap Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 204 Dalam Perspektif M. Quraish Shihab)" ANWARUL:Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2023. Vol. 3. Hal. 1329-1332.

huruf sesuai dengan tempat keluarnya (makhraj) dan sifat-sifatnya. Dalam konteks pendidikan, tartil dianggap sebagai standar tertinggi kualitas bacaan karena melibatkan aspek teknis (tajwid) dan aspek batiniah (penghayatan).<sup>27</sup>

#### 4. Ketepatan tajwid

Tajwid secara harfiah berarti "memperbagus" atau "memperindah". Secara istilah, ketepatan tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara melafalkan setiap huruf Al-Qur'an dengan benar, baik dalam hal panjang-pendeknya (mad), dengung (ghunnah), maupun hubungan antar huruf (seperti *idgham*, *ikhfa*, dan *izhar*). Ketepatan tajwid menjadi parameter utama dalam mengukur kefasihan seseorang karena kesalahan dalam tajwid (Lahn) dapat mengubah makna ayat.<sup>28</sup> Menegaskan bahwa ketepatan tajwid adalah syarat mutlak untuk menjaga orisinalitas wahyu dan menghindari kesalahan makna atau *lahn al-jali* yang dapat merusak kualitas ibadah. Dengan mengintegrasikan makhraj yang tepat dan tajwid yang akurat, seorang pembaca Al-Qur'an dapat mencapai standar kompetensi membaca yang ideal.

#### 5. Makharijul huruf

Makharijul Huruf terdiri dari dua kata: *makhraj* (tempat keluar) dan *al-huruf* (huruf-huruf). Secara teknis, makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada saat huruf tersebut dibunyikan, baik yang keluar dari rongga mulut (*al-jauf*), tenggorokan (*al-halq*), lidah (*al-lisan*), dua bibir (*asy-syafataian*), maupun rongga hidung (*al-khaisyum*). Penguasaan makhraj adalah fondasi paling dasar sebelum seseorang mempelajari hukum-hukum tajwid lainnya.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Lahuddin, A., & Astutik, A. P. (2024). Penggunaan At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1030-1043.

<sup>28</sup> Munawar, A. S., & Pohan, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DAN TILAWAH AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI MTS ISLAMIYAH MEDAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 696-709.

<sup>29</sup> Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12-26.

## B. Penelitian Terkait

Pada setiap penelitian yang akan dilakukan, tentu saja ada literatur atau sesuatu yang menginspirasi dan sudah pernah membahas penelitian yang sama sebelumnya. Begitu juga dengan penelitian ini, ada beberapa referensi literatur jurnal yang didapati. Jurnal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian relevan pertama adalah skripsi yang disusun oleh Ahadiyah Hanun yang berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur’an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung”. Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan metode Yanbu’a diimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca serta menghafal Al-Qur’an bagi anak-anak di TPA Nurul Yaqin Teluk Betung, Bandar Lampung. Selain mengkaji proses intervensi metodenya, Hanun juga bertujuan untuk memotret hasil pelaksanaan dan capaian riil yang diperoleh santri setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana peneliti berusaha menggambarkan fenomena yang ada di lapangan secara alami tanpa memberikan perlakuan statistik tertentu. Proses dalam memperoleh data yang akurat dan komprehensif, penelitian tersebut mengandalkan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan narasumber terkait, serta dokumentasi sebagai pendukung bukti fisik di lapangan. Temuan akhir dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan metode Yanbu’a pada anak-anak memberikan pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan serta kelancaran menghafal Al-Qur’an. Melalui triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terbukti bahwa sistematika metode Yanbu’a efektif dalam memudahkan santri memahami kaidah

bacaan secara praktis. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada penggunaan metode Yanbu'a sebagai objek kajian utama, namun terdapat perbedaan pada aspek subjek penelitian, lokasi, serta metode penelitian yang penulis gunakan, yakni pendekatan kuantitatif eksplanatif.<sup>30</sup>

2. Skripsi Lia Indrayani yang berjudul "*Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*" Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penggunaan metode angket, tes, wawancara, observasi dan dokumenter dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Efektivitas penerapan metode *Yanbu'a* di SMK Ma'arif 1 Wates berada pada kategori "efektif" dengan perolehan mean 55,68 dan skor rata-rata 49-59, dengan jumlah 44 responden dengan kategori "efektif" dan 6 responden dengan kategori "sangat efektif". (2) Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik" sebanyak 50 responden. (3) terdapat pengaruh positif antara penerapan metode *Yanbu'a* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates tahun ajaran 2015/2016. Pengaruh metode *yanbu'a* pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates tahun pelajaran 2015/2016 yaitu 28,4%, dan dari faktor lainnya 71,6%.<sup>31</sup>
3. Skripsi Gustin Rif'aturrofiqoh yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*" Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah penggunaan metode yanbu'a mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

---

<sup>30</sup> Ahadiyahati Hanun, Skripsi: *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di TPQ Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung*, ( Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>31</sup> Lia Indrayani, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil yang diperoleh uji normalitas kelas eksperimen nilai Asymp sig. (2-tailed) = 0,586 dan kelas kontrol nilai Asymp sig. (2-tailed) = 0,158 dengan nilai  $\alpha = 0.05$ , maka dinyatakan "berdistribusi normal" karena jika  $\text{sig} > \alpha$  (0.05), (0,586 > 0,05) dan (0,58 > 0,05). Sedangkan hasil uji homogenitas untuk  $\text{sig} > \alpha$  (0.05) menunjukkan nilai 0,668, hal ini berarti (0,668 > 0,05) jadi data dinyatakan homogen atau sama. Untuk uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh jika  $\text{sig} < 0,05$  (0,04 < 0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa penggunaan metode *yanbu'a* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil penelusuran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat kesamaan satu sama lain yaitu membahas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *yanbu'a*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian yaitu siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan penelitian ini lebih berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau pembenaran suatu gagasan merupakan landasan dasar penelitian, yang disintesis dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Oleh karena itu, suatu kerangka memuat teori, postulat atau konsep yang dijadikan landasan penelitian. Dalam kerangkanya variabel-variabel penelitian dijelaskan secara menyeluruh dan berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dapat dijadikan landasan untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir adalah perlengkapan peneliti untuk menganalisis struktur dan memperdebatkan bias asumsi yang menjadi

---

<sup>32</sup> Gustin Rif'aturrofiqoh, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

landasannya, penelitian kuantitatif mempunyai kecenderungan akhir untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian, sedangkan penelitian yang berupa pernyataan atau cerita penelitian menyimpang data dan menggunakan teori yang digunakan sebagai bahan penjas dan diakhiri dengan pernyataan atau untuk memperbarui hipotesis.<sup>33</sup>

Berikut manfaat yang dapat penulis peroleh dari pembuatan kerangka berpikir khususnya dalam penelitian :

1. Membantu peneliti membuat konsep yang matang, dengan demikian segala permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah dapat terjawab.
2. Memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Hal ini karena mereka dapat memperoleh wawasan tentang proses penelitian kerangka tersebut.
3. Menggabungkan unsur-unsur penelitian, terutama variabel penelitian dan data.
4. Membantu pembaca lebih memahami hasil penelitian. Hasil penelitian diporkan secara tertulis. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, penulis membuat kerangka kerja agar temuan penelitian tersusun secara logis.

Gambar 2.1 Alur berfikir



Keterangan :

V : Variabel

X : Bebas (Penggunaan Metode *Yanbu'a*)

Y : Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

<sup>33</sup>Addini Zahra Syahputri dkk, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif" Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2023. Vol.2. Hal. 161.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut disajikan dalam bentuk pertanyaan.<sup>34</sup> Menurut Prof. Dr. S. Nasution dalam Sarwono, Jonathan, hipotesis merupakan pernyataan tentatif yang berisi dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan hipotesis di atas, maka penulis menetapkan hipotesis awal penelitian ini sebagai berikut :

1. Ho : Metode *yanbu'a* tidak mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok.
2. Ha : Metode *yanbu'a* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 99.

<sup>35</sup> Jonathan Sarwono, "Statistik itu mudah : Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16" (Yogyakarta: ANDI), hal. 25.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rangkaian prosedur ilmiah yang di implementasikan secara sistematis dengan tujuan tertentu. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen dalam bentuk *pre-test anda post-test control group design*. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan variabel antara metode *Yanbu'a* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Indikator-indikator variabel tersebut dikembangkan menjadi pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner dengan skala rating. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik, hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2014) yang menyebutkan penelitian kuantitatif ialah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel yang diukur dengan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan prosedur statistik.

Metode penelitian eksperimental ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yaitu metode kuantitatif yang dirancang untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali.<sup>36</sup>

Bentuk desain eksperimen pada metode ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen*. Eksperimen-kuasi adalah eksperimen yang alokasi satuan eksperimen yang lebih kecil kepada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak atau *non-random assignment*.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung Alfabeta, 2021), hal. 111.

<sup>37</sup> T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi : Quasi-Experimental Design" Buletin Psikologi, 2019. vol. 27, no. 2, hal. 189.

Salah satu rancangan eksperimen yang paling umum dalam penelitian pendidikan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberi pra-tes dan pasca-tes, tetapi di mana kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak memiliki kesetaraan pengambilan sampel pra-eksperimental. Sebaliknya kelompok-kelompok tersebut merupakan kolektif yang terbentuk secara alami seperti ruang kelas, yang semirip mungkin dengan ketersediaan, tetapi tidak terlalu mirip sehingga seseorang dapat mengabaikan pra-tes. Penugasan X ke satu kelompok atau yang lain diasumsikan acak dan dibawah kendali peneliti.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan eksperimen pre-test and post-test control group design (Gambar 3.1).

Gambar 3.1 Rancangan Eksperimen

<b>Kelas Eksperimen</b>	: O	X	O
<b>Kelas Kontrol</b>	: O		O

Dimana O adalah pra-respons atau pasca-respons dan X adalah melaksanakan suatu perlakuan berupa penerapan model, pendekatan atau strategi untuk mencari pengaruh atau keefektifan.<sup>39</sup>

## B. Variabel dan Indikator

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau benda, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau antara suatu benda dengan benda lainnya. Variabel juga dapat diartikan sebagai atribut suatu disiplin ilmu atau kegiatan tertentu. Disebut variabel karena mempunyai variasi. Misalnya berat badan bisa dikatakan bervariasi, karena berat badan suatu kelompok orang berbeda-beda pada

<sup>38</sup> Donald T. Campbell dan Julian C. Stanley, “*Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research*” (HOUGHTON MIFFLIN COPANY:BOSTON, 1966), hal. 47.

<sup>39</sup> Muhamad Galang Isnawan, “*Kuasi Eksperimen*” (Nashir Al-Kutub Indonesia: Nusa Tenggara Barat), 2020. Hal. 12.

setiap orang. Demikian pula motivasi yang dirasakan dapat juga diartikan sebagai variabel karena misalnya persepsi dari sekelompok orang berbeda-beda.<sup>40</sup>

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi.<sup>41</sup> Variabel ini dilambangkan dengan (X). Variabel independen pada penelitian ini ialah penggunaan metode *Yanbu'a*.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan keluaran, kriteria, variabel konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat.<sup>42</sup> Variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini ialah kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 2. Indikataor Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. Kelancaran dan kefasihan	Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar
	2. Tajwid	Dapat menguasai aturan atau hukum bacaan Al-Qur'an
	3. Makharijul Huruf	Kesesuaian pengucapan makhroj huruf dan sifatnya
	4. Tartil	Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil

<sup>40</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 38-39.

<sup>41</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" ..., hal. 39.

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" ..., hal. 39.

Indikator kemampuan baca Al-Qur'an dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Dwi Umi Nurjannah, dengan judul 'Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang'. Peneliti menyesuaikan indikator tersebut agar relevan dengan karakteristik subjek penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.<sup>43</sup>

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok. Penelitian ini difokuskan pada kelas IV dan dilakukan di lingkungan sekolah.

Masa penelitian mengacu pada periode di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024 untuk melakukan Pre-Test dan tanggal 19 November 2024 untuk melakukan Post-Test. Waktu penelitian ini dilaksanakan secara terintegrasi pada Program RTQ.

### **D. Subjek dan Sampel**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Kecamatan Cilongok. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini sedang menempuh materi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, sehingga dinilai relevan untuk merepresentasikan fokus penelitian.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

---

<sup>43</sup> Dwi Umi Nurjannah. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Smp Nurul Islami Semarang.

diambil dari populasi tersebut.<sup>44</sup> Dua kelompok metode pengambilan sampel dapat digunakan dalam pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel non-probabilitas. Ada empat jenis pengambilan sampel probabilitas: pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel acak berstrata proporsional, pengambilan sampel acak berstrata tidak proporsional, dan pengambilan sampel kluster. Pengambilan sampel non-probabilitas meliputi pengambilan sampel sistematis, pengambilan sampel kuota, pengambilan sampel acak, pengambilan sampel purposif, pengambilan sampel jenuh, dan pengambilan sampel *snowball*. Cluster random sampling digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk sampel apabila objek atau sumber data yang diteliti sangat luas.<sup>45</sup> Maka sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV B sebagai kelas Kontrol dan IV D sebagai kelas Eksperimen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian, dan pemilihan metode yang tepat dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan hasil penelitian yang sedang dilakukan. Mengenai sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data) atau sumber sekunder (sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain).<sup>46</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### **1. Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data kuantitatif yang menggunakan pertanyaan lisan yang diajukan

---

<sup>44</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" ..., hal. 127.

<sup>45</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" ..., hal. 129.

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 296.

peneliti baik secara langsung maupun jarak jauh kepada responden. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi tertentu. Wawancara berisikan pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cermat kepada subjek untuk memperoleh respon secara langsung. Salah satu hal yang harus dilakukan peneliti selama pelaksanaan wawancara yaitu mencatat hasil wawancara agar setiap pertanyaan yang diajukan memperoleh jawaban yang akurat.<sup>47</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumenter diperoleh dari informasi dari sumber lisan dan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi berarti barang-barang yang terdokumentasi, dalam pelaksanaan metode ini, peneliti meneliti dokumen atau benda yang tertulis misalnya buku, catatan harian, majalah, peraturan, dan lainnya.<sup>48</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data institusional yang komprehensif, meliputi profil instansi, potret demografis warga sekolah, serta kondisi sarana prasarana MI Ma'arif NU 1 Pageraji secara umum. Selain data tekstual, peneliti juga mengumpulkan bukti artefaktual berupa dokumentasi visual (foto) selama pelaksanaan program berlangsung. Integrasi data dokumenter ini berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk membedah konteks historis dan latar belakang peristiwa secara lebih mendalam, sehingga menjamin objektivitas fokus penelitian.

## 3. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau rangsangan yang diberikan kepada subjek untuk memperoleh jawaban yang menentukan suatu skor atau nilai. Penggunaan tes memiliki

---

<sup>47</sup> Neni Hasnunidah, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 83.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta : Renika Cipta, 2013) hal. 201

beberapa kegunaan tergantung pada konteksnya, seperti penilaian diagnostik, seleksi, penempatan, dan promosi. Tes didasarkan pada asumsi bahwa orang mempunyai perbedaan dalam kemampuan, kepribadian, minat dan perilaku dan bahwa perbedaan ini dapat diukur dengan cara tertentu.<sup>49</sup> Tes lisan merupakan tes dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara lisan. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa maka dilakukan tes ayat untuk mengetahui apakah bacaan tajwid dan makhorijul huruf yang dibaca sudah benar. Tes ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada sampel. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan kepada sampel dan melakukan pengujian statistik guna mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan. Penilaian *pre-test* dan *post-test* secara lisan pada penelitian ini dilakukan oleh Guru RTQ pada kelas IV B dan IV D.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis ialah suatu proses di mana informasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis. Data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, yang kemudian dikategorikan dan diuraikan satuan demi satuan, kemudian dipilih yang relevan dengan penelitian dan diambil kesimpulannya.<sup>50</sup>

Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah tes perbuatan (*performance test*) berupa tes lisan membaca ayat-ayat pilihan. Guna menjamin objektivitas dan

---

<sup>49</sup> Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 141.

<sup>50</sup> Stefani Ditamei, "Apa itu Data Analisis? Berikut Contoh dan Cara Menganalisisnya" detikFinance, 12 Oktober, 2023, <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6309629/apa-itu-data-analisis-berikut-contoh-dan-cara-menganalisisnya>.

validitas penilaian, peneliti menggunakan Lembar Observasi Penilaian yang disusun berdasarkan kriteria standar ilmu tajwid.

Setiap subjek penelitian dinilai berdasarkan rubrik penilaian dengan skala skor 1–5 pada empat indikator utama sebagai berikut:

1. Kelancaran dan kefasihan: Mengukur kelancaran siswa dalam melafalkan ayat tanpa terbata-bata atau pengulangan yang tidak perlu.
2. Hukum Tajwid: Mengukur pemahaman dan penerapan aturan bacaan seperti Idgham, Ikhfa, Mad, dan hukum bacaan lainnya saat membaca.
3. Makharijul Huruf: Mengukur ketepatan tempat keluarnya huruf sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar.
4. Tartil: Cara membaca Al-Qur'an secara perlahan, tenang, dan tidak tergesa-gesa, dengan melafalkan setiap huruf sesuai makhraj serta mematuhi kaidah tajwid secara benar.

Data yang diperoleh dari instrumen ini kemudian dikonversi menjadi nilai angka untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji hipotesis *Independent Sample T-Test* dan uji *N-Gain*.

Seluruh data yang telah diolah akan diinterpretasikan dengan membandingkan nilai capaian siswa terhadap kriteria klasifikasi *N-Gain* dan standar tingkat efektivitas pembelajaran. Prosedur ini dilakukan untuk menentukan apakah penerapan metode Yanbu'a memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang sangat sederhana ialah grafik distribusi frekuensi dari skor yang tersedia. Pengujian normalitas bergantung pada kemampuan seseorang dalam memeriksa grafik data dengan cermat. Jika ukuran datanya besar dan distribusinya tidak 100% normal (tidak normal

sempurna), maka pengambilan keputusan akan salah. Saat ini para ahli telah mengembangkan banyak metode untuk menguji metode tersebut.<sup>51</sup> Uji normalitas digunakan sebagai syarat untuk penggunaan statistik parametrik seperti t test, anova analisis regresi, analisis korelasi dan lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS 27 dengan taraf signifikan  $>0.05$ . Metode *Shapiro Wilk*(W) diperkenalkan oleh S.S. Shapiro dan M.B. Wilk tahun 1965 untuk menguji normalitas dari suatu kumpulan data. Pengujian *Shapiro Wilk* menggunakan data yang berskala rasio dan interval, yang diperoleh dari sampel yang diambil secara acak.<sup>52</sup> Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, langkah selanjutnya ialah menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, lalu klik Variable View, kemudian mengisi variabel penelitian.
- 2) Selanjutnya klik Data View, lalu masukkan (input) data, dan masukkan data kategorisasi atau kode kelas.
- 3) Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore
- 4) Akan muncul kotak, masukkan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ke kotak Dependent List dan masukkan variabel kelas ke kotak Factor List, lalu klik Plots ceklis bagian Normality Plots With Tests > Continue > Ok.
- 5) Selanjutnya akan muncul output SPSS dan untuk menafsirkan hasil uji normalitas dapat melihat tabel output.

#### b. Uji Homogenitas

---

<sup>51</sup> Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis: Uji Homogenitas dan Uji Normalitas", Inovasi Pendidikan. Vol. 7. No. 1, 2020. hal. 58.

<sup>52</sup> Ghasemi A, Zahediasl S. Normality tests for statistical analysis: a guide for non-statisticians. Int J Endocrinol Metab. 2012 Spring

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai varian yang sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat analisis uji t sampel independen dan ANOVA. Asumsi dasar dalam analisis varian adalah varian populasi adalah sama. Uji persamaan dua varians dilakukan untuk menguji apakah sebaran data tersebut sama atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua varians. Jika dua kelompok data memiliki varians yang sama, maka tidak perlu melakukan uji homogenitas. Jika kumpulan data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa adanya perbedaan yang dihasilkan dari uji statistik parametrik (misalnya uji-t, ANOVA, Anacova) disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan perbedaan dalam kelompok. Ada beberapa rumus yang dapat digunakan dalam uji homogenitas antara lain: uji Harley, uji Cochran, Uji Levene, dan uji Bartlett.<sup>53</sup>

Uji Homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS 27 dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak dapat dikatakan homogen.

Berikut langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan SPSS :

- 1) Buka aplikasi SPSS, lalu klik Variable View dan isi variabel penelitian.
- 2) Selanjutnya klik Data View, lalu masukkan (input) data, kemudian masukkan data kategorisasi atau kode kelas.
- 3) Lalu klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore.
- 4) Lalu akan muncul kotak, selanjutnya masukkan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ke kotak Dependent List dan masukkan variabel kelas ke kotak Factor List, lalu klik Plots ceklis bagian Power Estimation > Continue > Ok.
- 5) Selanjutnya akan muncul tampilan output SPSS untuk menafsirkan hasil uji homogenitas dapat melihat pada tabel output "Test of Homogeneity of Variances".

---

<sup>53</sup> Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis..." ,,,,,, hal. 51.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diawali dengan adanya hipotesis dasar dan validitas hipotesis tersebut harus diuji dengan menggunakan parameter populasi. Untuk menguji hipotesis, langkah pertama adalah mengumpulkan sampel data dan kemudian membangun model statistik. Nilai rata-rata data sampel disebut statistik sampel sebagai parameter populasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui validitas hipotesis tentang nilai parameter populasi.<sup>54</sup>

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* yang digunakan untuk pengujian 2 sampel yang saling berhubungan dari populasi yang sama. Nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $df = N-1$ . Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (berbeda secara signifikan) maka  $H_0$  ditolak, dan apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel (tidak berbeda secara signifikan) maka  $H_0$  diterima.<sup>55</sup> Langkah-langkah dalam uji *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Klik Analyze > Compare Means > Paired Sample t- Test.
  - 2) Lalu akan muncul kotak dialog Paired Sample t- Test, masukkan variabel nilai ke kotak Paired Variables.
  - 3) Klik Options dengan nilai kepercayaan sebesar 95%.
  - 4) Klik Continue > Ok, akan muncul jendela output.
- c. Uji N-Gain

N-Gain (normalized gain) atau peningkatan yang sudah dinormalisasi, menciptakan suatu kerangka yang sangat bermanfaat dalam penelitian di bidang Pendidikan. Uji N-Gain merupakan cara yang sering digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu proses belajar atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini

<sup>54</sup> Siswoyo Haryono, "Statistika Penelitian Bisnis & Manajemen...",..... hal. 56.

<sup>55</sup> Slamet Widodo, S. S. , M. K., Dr. Festy Ladyani, M. K., la Ode Asrianto, SKM. , M. K., & Ns. Rusdi, S. Kep. , M. K. (2023). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*.

memberikan dasar yang kokoh untuk menilai sejauh mana suatu program pembelajaran berkontribusi terhadap pemahaman siswa. Pendekatan N-Gain menilai pergeseran elatif dalam pemahaman siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Dengan membandingkan ini, analisis N-Gain memberikan informasi yang lebih dalam bagi para pendidik tentang seberapa efektif kurikulum atau metode pengajaran tertentu. Hasilnya dapat menunjukkan secara numerik betapa jauh siswa telah memahami materi yang diajarkan. Skor N-Gain memiliki rentang nilai dari -1 sampai 1. Nilai positif mengindikasikan adanya kemajuan dalam hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, sedangkan nilai yang negating menunjukkan adanya penurunan dalam hasil belajar siswa. Rumus untuk menghitung N-Gain sebagai berikut :

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk memahami kategori perolehan peningkatan skor N-Gain yang signifikan, dapat merujuk pada kriteria Gain yang telah dinormalisasi dalam Tabel 4.2. Sementara untuk mengevaluasi seberapa efektif intervensi yang diterapkan, dapat merujuk pada Tabel 4.2.<sup>56</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah

Kriteria Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 digunakan sebagai acuan dalam menginterpretasikan hasil pengolahan data statistik. Dengan demikian, gambaran mengenai efektivitas metode *Yanbu'a* yang diterapkan dapat disimpulkan secara objektif dan akuntabel sesuai dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan.

<sup>56</sup> Dr. Moh. Irma Sukarelawa, M. Pd., Toni Kus Indratno, M. Pd. Si., & Suci Musvita Ayu, S. KM. , M. P. H. (2024). *N-Gain vs Stacking* (1st ed.).

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

<b>Presentase (%)</b>	<b>Interpretasi</b>
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif



## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. PENYAJIAN DATA

#### 1. *Pre-test* dan *Post-Test*

Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol serta kelas eksperimen bertujuan untuk mengukur perbandingan kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. *Pre-test* diberikan sebelum pembelajaran dimulai guna mengetahui titik awal kompetensi siswa di kelas IV B (kontrol) dan kelas IV D (eksperimen). Sebaliknya, *post-test* dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran selesai untuk mengukur sejauh mana peningkatan capaian belajar yang terjadi. Hasil dari kedua tes ini kemudian menjadi data dasar bagi peneliti untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing kelompok.

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol serta Kelas Eksperimen

Responden	Nilai			
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	<i>Post-Test</i> Kontrol	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	<i>Post-Test</i> Eksperimen
1	20	35	45	55
2	25	30	50	65
3	30	45	45	70
4	25	35	55	75
5	35	45	50	60
6	30	55	40	75
7	40	50	75	70
8	35	45	55	75
9	40	60	65	60
10	45	55	45	75
11	30	45	50	70
12	35	40	60	85
13	20	50	65	80
14	50	55	60	70
15	45	45	40	85
16	50	65	50	65
17	55	50	65	75
18	60	45	60	80
19	50	55	50	75
20	60	70	60	70
21	55	65	40	80
22	35	45	55	65

Responden	Nilai			
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	<i>Post-Test</i> Kontrol	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	<i>Post-Test</i> Eksperimen
23	45	65	50	80
24	60	70	60	65

Berdasarkan Tabel Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang melibatkan 24 responden pada masing-masing kelompok, terlihat jelas perubahan nilai siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Secara umum, perbandingan data pada tabel tersebut tersebut mengindikasikan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar. Kelas kontrol mengalami kenaikan skor dari tahap awal ke tahap akhir, di mana nilai *post-test* meningkat dibandingkan nilai *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran rutin di madrasah tetap memberikan dampak positif yang terukur terhadap perkembangan kemampuan siswa. Secara deskriptif, pengamatan terhadap tabel tersebut memberikan indikasi awal mengenai adanya perubahan hasil belajar pada kedua kelompok.

Baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menggunakan metode Yanbu'a, sama-sama menunjukkan kenaikan skor dari tahap *pre-test* ke *post-test*. Akan tetapi, terlihat adanya ketimpangan besaran peningkatan pada skor akhir pada kelompok eksperimen tampak jauh lebih dominan dan mencolok dibandingkan dengan kelompok kontrol. Untuk memastikan bahwa perbedaan peningkatan nilai tersebut bersifat valid dan signifikan, data-data tersebut akan di analisa pada tahapan Analisis Data, yang meliputi serangkaian uji normalitas dan homogenitas hingga uji signifikansi hipotesis hingga *N-Gain*, untuk menghasilkan kesimpulan akhir yang akurat.

## B. ANALISIS DATA

Hasil analisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian prosedur penelitian untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Kecamatan Cilongok yang berfokus untuk mengukur efektivitas metode Yanbu'a dalam program RTQ, khususnya pada materi baca-tulis Al-Qur'an. Analisis dilakukan

terhadap dua kelompok subjek, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol, dengan total responden sebanyak 48 siswa. Rangkaian penyajian hasil ini dimulai dengan deskripsi data hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) yang sudah di bahas pada Tabel 4.1 , dilanjutkan dengan uji persyaratan analisis, hingga pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* serta analisis *N-Gain* untuk menentukan pengaruh metode Yanbu'a dan tingkat efektivitas terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Setelah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data statistik guna menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Analisis ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi kriteria ilmiah dan memiliki validitas yang kuat. Tahapan analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dan uji homogenitas untuk memastikan kesetaraan varians antara kedua kelompok. Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji N-Gain guna melihat efektivitas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada masing-masing kelas. Sebagai tahap akhir dan inti dari analisis ini, peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang relevan (seperti *Independent Sample T-Test*) untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Berikut rincian dari masing-masing tahapan proses analisis data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pretest Kontrol	,130	24	,200*	,947	24	,235
	Posttest Kontrol	,160	24	,112	,951	24	,285
	Pretest Eksperimen	,160	24	,117	,950	24	,265
	Posttest Eksperimen	,154	24	,148	,958	24	,400

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tahap awal dalam analisis data yaitu melakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menjadi prasyarat mutlak sebelum melangkah ke pengujian hipotesis, karena distribusi data yang normal merupakan asumsi dasar agar model statistik yang digunakan memiliki validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap empat kelompok data utama, yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol, serta nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Pemilihan metode uji normalitas didasarkan pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Mengingat jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa per kelompok ( $N < 50$ ), maka merujuk pada kaidah statistik, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai acuan utama karena dianggap lebih akurat dan sensitif untuk sampel berukuran kecil. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05, dapat data dinyatakan berdistribusi normal sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik yang tersaji pada Tabel *Tests of Normality*, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok *Pre-test* Kontrol sebesar 0,235 dan *Post-test* Kontrol sebesar 0,285. Sementara itu, pada kelompok kelas eksperimen, nilai signifikansi untuk *Pre-test* tercatat sebesar 0,265 dan *Post-test* sebesar 0,400. Seluruh nilai signifikansi dari keempat kelompok data tersebut menunjukkan angka yang secara konsisten lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini juga didukung oleh hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memberikan kesimpulan serupa, di mana seluruh nilai signifikansi berada di atas ambang batas 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas ini memberikan legitimasi ilmiah bagi peneliti untuk melanjutkan analisis data ke tahap statistik parametrik. Dengan demikian, data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut, khususnya dalam melakukan perhitungan *N-Gain* guna melihat efektivitas pembelajaran serta pengujian hipotesis menggunakan *Independent*

*Sample T-Test* untuk menentukan pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan siswa.

## 2. Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2,458	1	46	,124
	Based on Median	2,054	1	46	,159
	Based on Median and with adjusted df	2,054	1	40,622	,159
	Based on trimmed mean	2,479	1	46	,122

Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas

Setelah tahapan normalitas terpenuhi, langkah penting berikutnya dalam analisis data adalah melakukan uji homogenitas varians. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kelompok data yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki varians yang sama atau setara (homogen). Kesetaraan varians merupakan syarat mutlak dalam statistik parametrik agar perbandingan rata-rata yang dilakukan nantinya tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga hasil penelitian benar-benar merepresentasikan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Levene's Test* yang terangkum dalam tabel *Test of Homogeneity of Variances*. Penggunaan metode ini didasarkan pada keunggulannya dalam menguji kesamaan varians antar kelompok dengan tingkat akurasi yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sangat jelas, yakni apabila nilai signifikansi (*Sig.*) menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 dapat di simpulkan varians kelompok data dinyatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 untuk kelompok data dianggap memiliki varians yang berbeda atau heterogen.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perangkat SPSS, diperoleh indikator signifikansi yang sangat meyakinkan. Nilai signifikansi yang

dihitung berdasarkan *mean* menunjukkan angka sebesar 0,124. Selain itu, pengujian juga diperkuat dengan perolehan nilai berdasarkan *median* sebesar 0,159 dan nilai berdasarkan *median with adjusted df* sebesar 0,159 serta nilai berdasarkan *trimmed mean* sebesar 0,122. Secara keseluruhan, semua parameter tersebut secara konsisten menunjukkan angka yang jauh melampaui ambang batas signifikansi 0,05. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan secara definitif bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas ini memberikan landasan yang valid bagi untuk melanjutkan analisis data ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, guna membuktikan pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa.

### 3. Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGin_Score	24	-,20	,75	,3631	,23421
NGin_Persen	24	-20,00	75,00	36,3098	23,42103
Valid N (listwise)	24				

Gambar 4.3 Hasil Uji *N-Gain*

Setelah seluruh uji persyaratan analisis seperti normalitas dan homogenitas terpenuhi, langkah krusial berikutnya adalah melakukan uji *N-Gain* (*Normalized Gain*). Pengujian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengukur tingkat efektivitas serta besarnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah diberikan perlakuan tertentu. Berbeda dengan skor mentah, *N-Gain* memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan kompetensi siswa karena mempertimbangkan selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* secara proporsional terhadap skor maksimal yang mungkin dicapai. Penelitian ini, fokus menganalisa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode Yanbu'a dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa. Proses ini sangat penting untuk melihat sejauh mana

metode pembelajaran tersebut mampu menjawab persoalan rendahnya kemampuan baca-tulis Al-Qur'an pada tahap awal. Hasil perhitungan ini nantinya akan menjadi indikator keberhasilan intervensi yang telah dilakukan oleh peneliti selama kurun waktu penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik yang tersaji pada tabel *N-Gain Score*, ditemukan keragaman capaian individu siswa yang ditunjukkan dengan nilai minimum sebesar -0,20 dan nilai maksimum mencapai 0,75. Adanya nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa terdapat dinamika belajar yang sangat bervariasi di lapangan. Namun secara kolektif, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *N-Gain Score* sebesar 0,3631 dengan standar deviasi sebesar 0,23421. Angka rata-rata ini memberikan gambaran umum mengenai performa kelas secara keseluruhan setelah mendapatkan paparan metode Yanbu'a.

Kesimpulan nilai tersebut merujuk pada kriteria pembagian skor *N-Gain* yang telah ditetapkan oleh para ahli. Nilai rata-rata sebesar 0,3631 secara definitif berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ . Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa proses transformasi ilmu melalui metode Yanbu'a telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif pada kemampuan teknis membaca siswa. Selanjutnya, apabila data tersebut dikonversi ke dalam bentuk persentase melalui analisis *N-Gain Percent*, diperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 36,31%. Persentase ini merefleksikan tingkat efektivitas penerapan metode Yanbu'a dalam program RTQ (Rumah Tahfidz Al-Qur'an) di sekolah tersebut. Dalam kriteria efektivitas, capaian 36,31% menunjukkan bahwa metode ini berada pada level cukup efektif. Angka ini membuktikan bahwa metode Yanbu'a secara empiris memberikan stimulasi yang memadai bagi siswa untuk memperbaiki kualitas bacaan mereka dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan.

Sebagai kesimpulan dari analisis ini, dapat ditegaskan bahwa intervensi metode pembelajaran Yanbu'a mampu memberikan kontribusi nyata dan

signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik kelas IV. Meskipun capaian peningkatannya secara statistik belum mencapai kategori "tinggi", namun konsistensi peningkatan pada kategori "sedang" ini sudah menunjukkan keberhasilan metode tersebut sebagai solusi alternatif pembelajaran. Temuan ini sekaligus memberikan penguatan bahwa metode Yanbu'a layak dipertimbangkan sebagai strategi pengajaran yang sistematis untuk memperkuat dasar-dasar tajwid dan makharijul huruf siswa.

#### 4. Uji Hipotesis/Uji T

Setelah seluruh tahapan uji prasyarat analisis dan uji efektivitas peningkatan (*N-Gain*) terpenuhi, langkah analitik selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji signifikansi internal melalui instrumen Uji *Paired Samples T-Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna antara dua data yang saling berpasangan dari kelompok sampel yang sama. Dalam desain penelitian kuantitatif, pengujian ini berfungsi sebagai alat ukur utama untuk mendeteksi secara presisi ada tidaknya perubahan skor kemampuan peserta didik dari sebelum (*pre-test*) hingga sesudah (*post-test*) diberikan suatu perlakuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, penerapan Uji *Paired Samples T-Test* diproyeksikan untuk menganalisis dua kelompok secara terpisah, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian pada kelas kontrol bertujuan untuk melihat signifikansi peningkatan hasil belajar yang dicapai melalui metode konvensional. Sementara itu, pengujian pada kelas eksperimen secara spesifik diarahkan untuk mengukur lonjakan kompetensi baca-tulis Al-Qur'an setelah peserta didik diintervensi dengan metode Yanbu'a. Melalui analisis berlapis ini, peneliti dapat memastikan bahwa transformasi nilai yang terjadi di dalam masing-masing kelas murni merupakan wujud keberhasilan proses pembelajaran, bukan akibat dari faktor kebetulan semata.

Adapun prosedur standar pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi statistik dengan taraf toleransi kesalahan yang telah ditetapkan secara keilmuan, yaitu 5% atau 0,05.

Kaidah keputusannya adalah apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Berpijak pada landasan operasional tersebut, rincian penjabaran dan interpretasi hasil Uji *Paired Samples T-Test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Paired Kelas Kontrol

		Paired Samples Test								
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest_kontrol - posttest_kontrol	-10,208	9,264	1,891	-14,120	-6,296	-5,398	23	<,001	

Gambar 4.4 Hasil Uji *Paired Samples T-Test* pada Kelas Kontrol

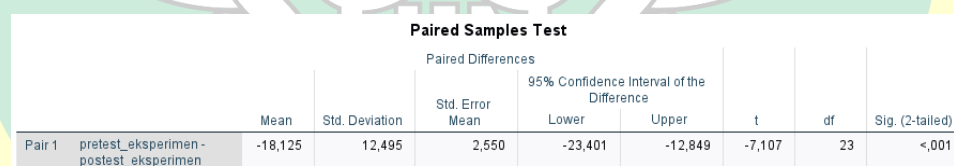
Analisis selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran pada kelompok kontrol melalui uji *Paired Samples T-Test*. Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata nilai siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mengikuti proses pembelajaran konvensional. Melalui tahapan ini, peneliti dapat mengetahui apakah metode yang selama ini diterapkan di kelas kontrol tetap memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa, meskipun tidak menggunakan intervensi metode Yanbu'a sebagaimana yang dilakukan pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel *Paired Samples Test* untuk kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata selisih (*Mean Difference*) sebesar -10,208. Nilai negatif pada selisih tersebut menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan skor dari tahap awal ke tahap akhir, di mana nilai *post-test* secara rata-rata lebih tinggi sekitar 10,208 poin dibandingkan nilai *pre-test*. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara alamiah, proses pembelajaran rutin yang dilakukan di kelas kontrol tetap memberikan kontribusi terhadap perkembangan kognitif dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Lebih lanjut, secara statistik hasil uji beda menunjukkan nilai t-hitung sebesar -5,398 dengan derajat kebebasan (*df*)

23. Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka *Sig. (2-tailed)* < 0,001, yang berarti jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan statistik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini memberikan penegasan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir pada siswa kelas kontrol, sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang sah secara statistik.

Meskipun kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, peneliti mencatat perbedaan kualitas peningkatan jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Selisih rata-rata peningkatan pada kelas kontrol yang hanya sebesar 10,208 poin terpaut cukup jauh dari selisih rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 18,125 poin. Hal ini membuktikan bahwa meskipun metode pembelajaran konvensional mampu meningkatkan hasil belajar, namun penerapan metode Yanbu'a pada kelas eksperimen memberikan daya ungkit atau akselerasi peningkatan yang jauh lebih optimal terhadap kompetensi baca-tulis Al-Qur'an siswa.

#### b. Paired Kelas Eksperimen



		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	pretest_eksperimen - posttest_eksperimen	-18,125	12,495	2,550	-23,401	-12,849	-7,107	23	<,001	

Gambar 4.5 Hasil Uji *Paired Samples T-Test* pada Kelas Eksperimen

Tahapan analisis data selanjutnya berfokus pada pengujian signifikansi internal melalui uji *Paired Samples T-Test* pada kelompok eksperimen. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Yanbu'a secara spesifik di dalam satu kelompok yang sama, yaitu dengan membandingkan nilai sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan nilai setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Melalui uji ini, peneliti dapat membuktikan apakah peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa benar-benar terjadi secara signifikan setelah diterapkannya

metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang tersaji dalam Tabel *Paired Samples Test*, diperoleh data statistik yang sangat positif. Nilai rata-rata selisih atau *Mean Difference* antara *pre-test* eksperimen dan *post-test* eksperimen tercatat sebesar -18,125. Simbol negatif dalam nilai selisih ini secara matematis mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan skor yang cukup besar pada tahap akhir, di mana rata-rata nilai siswa melonjak sekitar 18,125 poin lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi awal mereka sebelum mengenal metode Yanbu'a.

Secara statistik, kekuatan pengaruh dari intervensi ini terlihat dari perolehan nilai t-hitung sebesar -7,107 dengan derajat kebebasan (*df*) 23. Parameter yang paling menentukan dalam uji ini adalah nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* yang menunjukkan hasil  $< 0,001$ . Mengingat angka tersebut jauh berada di bawah ambang batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, maka terdapat dasar yang sangat kuat bagi peneliti untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Diterimanya  $H_a$  dalam tahapan ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan awal siswa dengan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen. Perbedaan yang nyata ini menegaskan bahwa perubahan kompetensi siswa dalam melafalkan makharijul huruf dan pemahaman tajwid bukan terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur melalui program RTQ dengan menggunakan metode Yanbu'a sebagai instrumen utamanya. Sebagai penutup analisis pada bagian ini, dapat ditegaskan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan yang mencapai 18,125 poin ini mencerminkan keberhasilan metode Yanbu'a dalam membantu siswa menguasai materi baca-tulis Al-Qur'an dengan lebih baik. Temuan ini menjadi fondasi yang kuat bagi peneliti untuk mengonfirmasi bahwa metode tersebut layak

direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan unggulan dalam pengajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

### c. Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test			t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2,458	,124	-7,607	46	<,001	-21,042	2,766	-26,610	-15,474
	Equal variances not assumed			-7,607	41,778	<,001	-21,042	2,766	-26,625	-15,458

Gambar 4.6 Hasil Uji *Independent Samples Test*

Tahap pamungkas yang menjadi inti dari seluruh rangkaian analisis data statistik dalam penelitian ini adalah pelaksanaan uji *Independent Samples T-Test*. Pengujian ini merupakan prosedur statistik parametrik yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok sampel yang tidak saling berpasangan. Dalam hal ini, fokus utama peneliti adalah membandingkan hasil belajar akhir antara kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan intervensi metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebelum melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi uji-t, peneliti terlebih dahulu meninjau hasil *Levene's Test for Equality of Variances*. Langkah ini sangat krusial karena hasil uji homogenitas varians akan menentukan baris mana dalam tabel *output* SPSS yang harus dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) pada *Levene's Test* sebesar 0,124. Angka ini memberikan landasan metodologis yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan analisis pada tahap berikutnya.

Mengacu pada kaidah statistik yang berlaku, karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,124 > 0,05$ ), maka varians data antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen atau sama. Dengan terpenuhinya asumsi

kesamaan varians ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan baris *Equal Variances Assumed*. Penggunaan baris ini menjamin bahwa parameter statistik yang dihasilkan memiliki akurasi yang tepat sesuai dengan karakteristik sebaran data yang telah teruji homogenitasnya. Pada pengujian t-hitung di baris *Equal Variances Assumed*, peneliti memperoleh nilai t sebesar -7,607 dengan derajat kebebasan (*df*) sebanyak 46. Nilai t yang negatif ini secara teknis mencerminkan bahwa rata-rata skor pada kelompok kontrol secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata skor pada kelompok eksperimen. Namun, fokus utama dalam pengambilan keputusan statistik tetap merujuk pada perbandingan antara nilai signifikansi yang diperoleh dengan ambang batas yang telah ditentukan dalam penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan nilai **Sig. (2-tailed) sebesar  $< 0,001$** , yang jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas. Dasar dari pengambilan keputusan uji-t, perolehan angka signifikansi yang sangat kecil ini mengharuskan peneliti untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Keputusan statistik ini memberikan bukti yang tidak terbantahkan mengenai pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata dan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan metode konvensional dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan intervensi melalui metode Yanbu'a. Perbedaan ini bukan sekadar perbedaan angka secara matematis, melainkan perbedaan yang memiliki makna statistik mendalam, yang menunjukkan bahwa efektivitas metode Yanbu'a dalam mentransformasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada level yang sangat meyakinkan.

Sebagai kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian pengujian hipotesis, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode Yanbu'a memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Keunggulan metode ini dalam memperbaiki makharijul huruf dan pemahaman tajwid siswa membuktikan bahwa intervensi yang dilakukan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sekaligus memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar.

### C. PEMBAHASAN

Penelitian ini secara fundamental bertujuan untuk membuktikan pengaruh penerapan metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa secara empiris. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menempuh serangkaian tahapan analisis statistik yang terstruktur guna menjamin bahwa setiap simpulan yang diambil memiliki dasar ilmiah yang kuat. Proses analisis data ini diawali dengan memastikan bahwa data mentah yang telah dikumpulkan memenuhi kriteria teknis statistik sebelum diuji hipotesisnya. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan utama yang saling berkesinambungan. Tahapan tersebut dimulai dari uji prasyarat analisis, dilanjutkan dengan uji efektivitas menggunakan *N-Gain*, uji signifikansi internal melalui *Paired Samples T-Test*, dan diakhiri dengan uji hipotesis utama menggunakan *Independent Samples T-Test*. Pendekatan berlapis ini diambil untuk memastikan bahwa data tidak hanya diolah, tetapi juga divalidasi kelayakannya secara metodologis.

#### 1) Tahap Pertama Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melangkah pada pengujian hipotesis utama yang menentukan diterima atau ditolaknya dugaan penelitian, peneliti wajib memastikan kelayakan data melalui uji prasyarat. Uji prasyarat ini berfungsi sebagai "pintu gerbang" untuk menentukan apakah data penelitian dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Dalam penelitian ini, prasyarat yang harus dipenuhi mencakup aspek sebaran data yang normal serta kesamaan varians antar kelompok data. Langkah awal dalam pengujian prasyarat ini adalah pelaksanaan Uji Normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar baca-tulis Al-Qur'an pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti pola distribusi

normal. Normalitas data sangat krusial karena statistik parametrik, seperti uji-t, mengasumsikan bahwa populasi sampel yang diteliti memiliki sebaran yang seimbang di sekitar nilai rata-rata (*mean*). Dalam prosedur penelitian ini, peneliti menentukan metode uji normalitas berdasarkan ukuran sampel yang digunakan. Mengingat jumlah sampel tiap kelompok hanya terdiri dari 24 siswa, yang berarti total responden berada di bawah angka 50, maka peneliti memilih menggunakan standar ukur Shapiro-Wilk. Pemilihan metode ini didasarkan pada keunggulannya yang lebih akurat dan sensitif dalam mendeteksi normalitas data pada kelompok sampel berukuran kecil dibandingkan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil pengujian normalitas pada kelompok kontrol menunjukkan data yang memuaskan. Nilai signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh untuk kelompok *Pre-test* Kontrol adalah sebesar 0,235, sedangkan untuk kelompok *Post-test* Kontrol menunjukkan angka 0,285. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan di mana nilai  $p < 0,05$  dianggap normal, maka data pada kelas kontrol dinyatakan telah memenuhi asumsi distribusi normal secara meyakinkan. Kondisi serupa juga ditemukan pada kelompok kelas eksperimen yang menjadi pusat intervensi penelitian. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk kelompok *Pre-test* Eksperimen sebesar 0,265 dan pada tahap *Post-test* Eksperimen mencapai angka 0,400. Seluruh nilai tersebut secara konsisten berada jauh di atas ambang batas 0,05 sehingga memberikan bukti statistik bahwa sebaran data pada kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Berdasarkan keseluruhan hasil uji *Shapiro-Wilk* tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa data hasil belajar dari kedua kelas penelitian memiliki distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diperoleh siswa tidak menumpuk pada satu sisi ekstrem saja, melainkan tersebar secara wajar. Terpenuhinya asumsi ini menjadi landasan kuat dan legalitas bagi peneliti untuk menggunakan statistik parametrik pada tahapan analisis data selanjutnya.

Setelah prasyarat normalitas terpenuhi, peneliti melanjutkan pada pengujian prasyarat kedua, yakni Uji Homogenitas. Uji ini memiliki urgensi untuk memastikan bahwa varians atau keragaman data antar kelompok yang

dibandingkan bersifat sama atau setara. Kesetaraan varians sangat penting dalam penelitian eksperimen untuk memastikan bahwa perbandingan yang dilakukan bersifat *apple-to-apple* atau berada pada level perbandingan yang adil. Untuk menguji aspek kesetaraan ini, peneliti melakukan uji Levene's Test melalui perangkat lunak statistik. Fokus utama dalam pengujian ini adalah melihat apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik keragaman data yang serupa. Jika data terbukti homogen, maka perbedaan hasil belajar yang muncul di akhir penelitian dapat diatribusikan secara murni kepada pengaruh metode Yanbu'a, bukan karena perbedaan varians awal. Hasil analisis statistik pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (*Based on Mean*) sebesar 0,124. Karena nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,124 > 0,05$ ), maka hasil ini mengonfirmasi secara resmi bahwa data penelitian bersifat homogen. Seluruh indikator lainnya dalam tabel tersebut juga memberikan dukungan yang konsisten terhadap status homogenitas varians data. Terpenuhinya asumsi homogenitas ini membuktikan secara ilmiah bahwa subjek penelitian, baik pada kelas kontrol maupun eksperimen, berasal dari kondisi *baseline* atau titik awal yang setara. Hal ini memberikan jaminan metodologis bahwa data penelitian sangat layak untuk dianalisis perbedaannya pada uji beda. Dengan berakhirnya tahap pertama ini, peneliti memiliki dasar yang sah dan valid untuk melanjutkan proses analisis data menuju pengujian efektivitas dan hipotesis akhir.

## **2) Tahap Kedua Uji Efektivitas Peningkatan (*N-Gain*)**

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi dengan baik, proses pengolahan data dilanjutkan pada tahap kedua, yakni pelaksanaan uji *Normalized Gain* atau yang lebih dikenal dengan uji *N-Gain*. Tahapan ini memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam penelitian kuantitatif berdesain eksperimen, karena berfungsi sebagai alat ukur utama untuk mengevaluasi kualitas perlakuan yang telah diberikan. Melalui uji ini, peneliti tidak hanya melihat hasil akhir siswa, tetapi menelusuri proses perkembangan mereka secara menyeluruh.

Uji *N-Gain* dilakukan guna mengukur seberapa besar daya ungkit atau tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik dari waktu sebelum perlakuan (*pre-test*) hingga sesudah perlakuan (*post-test*) diberikan. Penggunaan *N-Gain* dianggap jauh lebih akurat dibandingkan sekadar menghitung selisih skor mentah biasa. Hal ini dikarenakan *N-Gain* mampu menormalisasi perolehan nilai, sehingga dapat menghindari bias yang mungkin muncul dari siswa yang sejak awal sudah memiliki nilai *pre-test* yang tinggi. Fokus analisis *N-Gain* diarahkan secara khusus pada kelompok eksperimen. Kelompok ini adalah peserta didik yang selama periode penelitian mendapatkan intervensi berupa penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an. Peneliti berkepentingan untuk melihat sejauh mana metode yang menekankan pada ketepatan makharijul huruf dan tajwid ini mampu merangsang perkembangan kognitif dan psikomotorik siswa. Proses perhitungan *N-Gain* melibatkan perbandingan antara skor aktual yang dicapai siswa dengan skor maksimal ideal yang mungkin mereka dapatkan. Berdasarkan pengolahan data statistik yang telah dilakukan pada skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, peneliti memperoleh gambaran kuantitatif yang sangat jelas mengenai dinamika peningkatan hasil belajar tersebut. Hasil perhitungan ini menjadi bukti empiris dari efektivitas metode yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Berdasarkan analisis statistik secara menyeluruh pada kelas eksperimen tersebut, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,3631. Perolehan angka ini merupakan representasi kumulatif dari seluruh siswa di kelas eksperimen yang telah berproses mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran Yanbu'a. Angka desimal ini kemudian dicocokkan dengan kriteria baku indeks *N-Gain* yang telah ditetapkan oleh para ahli di bidang evaluasi pendidikan. Merujuk pada kriteria klasifikasi *N-Gain*, angka 0,3631 secara definitif menduduki rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ . Berdasarkan pedoman rentang tersebut, maka peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen diklasifikasikan ke dalam kategori sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan telah membuahkan hasil yang proporsional, tidak terlalu rendah namun juga belum mencapai titik maksimal yang ekstrem.

Selanjutnya, untuk memberikan interpretasi yang lebih mudah dipahami secara praktis, nilai *N-Gain Score* tersebut dikonversikan ke dalam bentuk persentase, yang dikenal dengan istilah *N-Gain Persen*. Dari hasil konversi perhitungan tersebut, tercatat bahwa metode Yanbu'a memberikan tingkat peningkatan persentase sebesar 36,31%. Angka persentase ini mempresentasikan proporsi keberhasilan metode dalam mengikis jarak ketidaktahuan siswa menuju penguasaan materi yang ideal. Berdasarkan kriteria persentase efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini, capaian sebesar 36,31% menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a terbukti cukup efektif. Predikat "cukup efektif" ini mengonfirmasi bahwa metode Yanbu'a bukanlah metode yang gagal, melainkan instrumen pedagogis yang sangat memadai untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Kategori ini sangat rasional mengingat pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan proses pembiasaan yang berkelanjutan. Penerapan metode Yanbu'a terbukti mampu mentransformasi kompetensi awal baca-tulis Al-Qur'an siswa ke arah yang lebih baik. Siswa yang pada saat *pre-test* masih mengalami banyak kerancuan dalam pelafalan huruf hijaiyah dan hukum tajwid, perlahan mampu membenahi bacaannya berkat teknik pengajaran Yanbu'a yang sistematis. Peningkatan ini merupakan bukti nyata dari kualitas proses instruksional yang terjadi di dalam kelas.

Sebagai kesimpulan pada tahap ini, uji *N-Gain* telah berhasil membuktikan eksistensi daya ungkit metode Yanbu'a terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun capaian peningkatannya berada pada kategori sedang, pencapaian ini sudah memberikan landasan yang sangat positif dan realistis. Temuan efektivitas ini sekaligus menjadi pijakan yang sangat kokoh bagi peneliti sebelum melangkah ke analisis statistik inferensial selanjutnya, yakni pengujian hipotesis untuk membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol secara definitif.

### **3) Tahap Ketiga Uji Signifikansi Internal Kelompok (*Paired Samples T-Test*)**

Setelah melihat gambaran efektivitas melalui uji *N-Gain*, peneliti melanjutkan analisis pada tahap ketiga, yaitu Uji Signifikansi Internal Kelompok menggunakan *Paired Samples T-Test*. Tahapan ini memiliki peran yang sangat vital dalam

membuktikan apakah perubahan nilai yang terjadi pada masing-masing kelompok bersifat signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Dengan uji ini, peneliti melakukan komparasi mendalam antara kondisi subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok yang sama. Tujuan utama dari penggunaan *Paired Samples T-Test* ini adalah untuk mengevaluasi secara spesifik apakah terdapat lonjakan kompetensi yang nyata di dalam setiap kelas secara individual. Peneliti ingin melihat konsistensi dampak dari metode pembelajaran yang diterapkan, baik itu metode konvensional pada kelas kontrol maupun metode Yanbu'a pada kelas eksperimen. Melalui parameter nilai signifikansi dan *mean difference*, validitas dari perubahan hasil belajar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis pertama difokuskan pada kelompok kelas kontrol yang mengikuti proses pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an dengan metode konvensional. Pada kelas ini, peneliti ingin melihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswa tanpa adanya intervensi khusus dari metode Yanbu'a. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) pada kelas kontrol adalah sebesar  $< 0,001$ . Karena nilai tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi  $0,05$  ( $p < 0,05$ ), maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak. Penolakan  $H_0$  pada kelas kontrol ini memberikan makna bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok tersebut. Secara faktual, kelas ini memang mengalami perbaikan nilai dengan rata-rata selisih peningkatan (*mean difference*) sebesar 10,208 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar-mengajar rutin yang dilakukan guru di sekolah tetap memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi baca-tulis Al-Qur'an peserta didik. Namun demikian, jika ditelaah lebih dalam, lonjakan kompetensi pada kelas kontrol ini tergolong cukup terbatas. Peningkatan sebesar 10,208 poin mencerminkan bahwa metode konvensional hanya mampu memberikan stimulus standar dalam perbaikan kualitas bacaan siswa. Meskipun signifikan secara statistik, besaran angka ini menunjukkan bahwa transformasi kemampuan siswa belum berjalan secara akseleratif atau maksimal.

Hasil analisis kedua, peneliti meninjau hasil *Paired Samples T-Test* pada kelas eksperimen yang menerapkan metode Yanbu'a. Serupa dengan kelas kontrol, hasil uji statistik pada kelas ini juga menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$ . Dengan nilai  $p < 0,05$  tersebut, maka  $H_0$  ditolak secara meyakinkan. Hal ini membuktikan bahwa metode Yanbu'a memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap perubahan kompetensi siswa dari kondisi awal ke kondisi akhir. Tercatat bahwa kelas yang menggunakan metode Yanbu'a mengalami peningkatan nilai rata-rata mencapai 18,125 poin. Angka ini menunjukkan peningkatan yang hampir dua kali lipat lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol sebelumnya.

Perbedaan angka *mean difference* yang signifikan antara kedua kelas ini memberikan gambaran tentang efektivitas metode yang digunakan. Pada kelas eksperimen, selisih 18,125 poin tersebut bukan sekadar angka, melainkan representasi dari keberhasilan siswa dalam memperbaiki kualitas *makharijul huruf* dan ketepatan tajwid secara masif. Metode Yanbu'a terbukti mampu menyentuh aspek-aspek teknis bacaan yang sulit dijangkau oleh metode biasa. Siswa pada kelas eksperimen mendapatkan panduan yang lebih terstruktur, sehingga kesalahan-kesalahan dasar dalam membaca Al-Qur'an dapat dikoreksi secara lebih efektif dan efisien. Hal inilah yang memicu terjadinya lonjakan nilai yang sangat progresif pada hasil *post-test*.

Analisis pada tahap ketiga ini secara tidak langsung melakukan komparasi kekuatan antara kedua perlakuan. Perbandingan antara pencapaian kelas kontrol dan kelas eksperimen mengindikasikan adanya kesenjangan kualitas instruksional. Meskipun keduanya sama-sama menunjukkan signifikansi ( $p < 0,001$ ), namun besaran dampak (*magnitude of effect*) yang dihasilkan oleh metode Yanbu'a jauh lebih dominan dan meyakinkan. Data ini mempertegas bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen jauh lebih superior dalam mendorong capaian belajar siswa. Superioritas ini terlihat dari kemampuan metode Yanbu'a dalam memfasilitasi percepatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kelas eksperimen menunjukkan grafik peningkatan yang jauh lebih curam dan positif

dibandingkan kelas yang tidak diberikan intervensi metode tersebut. Hasil ini memberikan indikasi bahwa metode Yanbu'a mampu meminimalisir hambatan belajar yang biasanya ditemui dalam metode konvensional. Peningkatan sebesar 18,125 poin menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan ketepatan siswa dalam mendemonstrasikan bacaan mereka. Hal ini menjadi bukti kuat bahwa lingkungan belajar yang dibentuk oleh metode Yanbu'a sangat kondusif bagi perkembangan keterampilan baca-tulis Al-Qur'an. Tahap *Paired Samples T-Test* ini juga berfungsi untuk menggugurkan keraguan mengenai efektivitas internal masing-masing kelas. Dengan hasil yang signifikan pada kedua kelompok, peneliti dapat memastikan bahwa tidak ada kelompok yang mengalami stagnasi belajar. Namun, fokus utamanya tetap pada kualitas perubahan yang dihasilkan, di mana kelas eksperimen unggul secara mutlak dalam hal kuantitas poin peningkatan yang diraih.

Kesimpulan dari analisis tahap ketiga ini adalah bahwa metode Yanbu'a memiliki daya dorong yang jauh lebih kuat dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode konvensional. Transformasi kompetensi yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa intervensi yang direncanakan oleh peneliti telah berjalan sesuai dengan ekspektasi metodologis. Lonjakan 18,125 poin adalah bukti otentik dari efektivitas metode ini. Sebagai penutup, temuan pada tahap ini menjadi jembatan yang sangat penting menuju tahap akhir analisis, yaitu uji hipotesis antar kelompok. Dengan diketahuinya lonjakan signifikan pada kelas eksperimen, peneliti memiliki keyakinan statistik yang kuat untuk membuktikan pengaruh metode Yanbu'a secara lebih luas. Tahap ini telah memberikan jawaban sementara yang sangat kokoh mengenai keunggulan metode Yanbu'a dalam penguatan program RTQ di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an pada murid kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Tahun Ajaran 2024/2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples T-Test* yang menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $-7,607$  dengan nilai *Sig. 2-tailed* sebesar  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Penerapan metode Yanbu'a terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata selisih peningkatan (*Mean Difference*) pada kelas eksperimen yang mencapai  $18,125$  poin, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai  $10,208$  poin.
3. Tingkat efektivitas metode Yanbu'a dalam penguatan program RTQ berada pada kategori sedang. Hasil uji *N-Gain Score* menunjukkan nilai rata-rata sebesar  $0,3631$  atau  $36,31\%$ . Meskipun berada pada kategori sedang, metode ini memberikan dampak nyata terhadap kondusivitas kelas dan efisiensi instruksional dalam pembelajaran Al-Qur'an.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil akhir penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Subjek dan Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup yang terbatas, yaitu pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah total sampel sebanyak 48 siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan (diterapkan secara

umum) pada jenjang kelas lain atau pada madrasah lain yang memiliki karakteristik, fasilitas, dan latar belakang siswa yang berbeda.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Pembelajaran dan pembiasaan membaca Al-Qur'an (khususnya untuk membenahan *makharijul huruf* dan *tajwid*) sejatinya membutuhkan waktu yang panjang dan berkesinambungan. Keterbatasan durasi penelitian yang hanya dilakukan dalam beberapa kali pertemuan (sesuai jadwal program RTQ) membuat hasil yang diukur mungkin belum mencerminkan retensi (daya ingat) jangka panjang peserta didik terhadap metode Yanbu'a.

## 3. Keterbatasan Pencapaian Peningkatan (N-Gain)

Meskipun terdapat pengaruh yang signifikan, hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada pada kategori "Sedang" (36,31%), belum mencapai kategori "Tinggi". Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dari sisi media pendukung atau metode pengajaran yang mungkin perlu diintegrasikan dengan teknologi (seperti audio-visual) agar efektivitas metode Yanbu'a bisa lebih maksimal.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Kepala Madrasah: Diharapkan dapat terus mendukung dan menetapkan metode Yanbu'a sebagai metode standar dalam program RTQ di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, mengingat hasil penelitian membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa secara signifikan.
2. Bagi Guru Pengampu: Guru diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *musyafahah* dan *ardul qira'ah* yang menjadi ciri khas metode Yanbu'a. Selain itu, guru perlu menjaga konsistensi dalam penilaian makharijul huruf dan tajwid agar peningkatan hasil belajar siswa dapat mencapai kategori tinggi di masa mendatang.
3. Bagi Siswa: Siswa hendaknya lebih tekun dan disiplin dalam mengikuti tahapan pembelajaran Yanbu'a, karena metode ini dirancang secara

sistematis untuk mempermudah mereka dalam menguasai bacaan Al-Qur'an yang tartil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini terbatas pada subjek kelas IV dengan materi tertentu. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian pada jenjang kelas yang berbeda atau mengembangkan penelitian jenis *Research and Development* (R&D) untuk mengintegrasikan metode Yanbu'a dengan media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitasnya melampaui kategori sedang



## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, "*Sistem Pendidikan Nasional*", Pasal 1.
- Nurhuda. *Landasan Pendidikan* (Kota Malang: Ahlimedia Press:2022), hal. 17-18
- Fathor Rosi & Faisal Faliyandra, "*Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*", <https://share.google/qvToFBap0YwoAeMeq> (diakses pada 9 Juli 2025) hal. 40
- Maulita, V., & Ismail, N. (2025). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS V DI MIN 8 NAGAN RAYA. *Geneologi PAI - Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12.
- Q.S Al-Alaq ayat 1-5.
- Ria Puspitasari & Muchammad Fa'izul Mukhtar, "*Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di PPTQ Sirojul Ulum Pare Kediri*", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama & Kebudayaan*, vol. 10, no. 2, 2024. Hal. 286-287
- Sebtia Rizki Nur Afni & Diah Handayani, "*Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang*", *Abdimas Indonesia Journal*, vol. 2. no. 1. 2022. Hal. 40
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulinnuha, M. (2021). "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-125.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shihab, M. Q. (2019). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Waliko, “*Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*” (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hal. 92
- Imbrotus Solehah dan Nur Aisyah, “Implementation Of The Yanbu'a Method To Improve Students' Learning Outcomes In Reading The Qur'an In Islamic Boarding Schools” *Proceeding Of International Conference On Education, Society and Humanity*, vol. 2, no. 1, 2024. Hal. 249
- M. Ulin Nuha Arwani dkk, “*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*”, (Kudus: BAPENU Arwaniyyah, 2023). Hal 462.
- Rina Dian Rahmawati, & Aisyah. (2021). PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HASBULLAH TAMBAK BERAS JOMBANG. *Jurnal Education and Development*, 9.
- Ikhsannudin, M., & Alimni. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Jâ-alHaq. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4.
- Solihin & Nur Azizah, “*Implementation of Islamic Religious Extension Program With Yanbu'a Method in the Normal Era*”, *Al-Bayan Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2021. Vol. 1. Hal.69-70.
- M. Ulin Nuha Arwani dkk, “*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*”,..., hal. 462.
- Marzuki, Sun Choiril Ummah, “*Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*” (Yogyakarta: DIVA Press: 2021), hal. 25.
- Marzuki, Sun Choiril Ummah, “*Dasar-Dasar Ilmu Tajwid...*” ,hal. 27.
- Mahmud Al-Dausary, “*Keutamaan Al-Qur'an*”, (n.d.), [https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal.70-71

- Mahmud Al-Dausary, “Keutamaan Al-Qur’an”, (n.d.), [https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal. 76
- Mahmud Al-Dausary, “Keutamaan Al-Qur’an”, (n.d.), [https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf) (diakses pada 9 Oktober 2024), hal. 82-83
- Siti Suryani Harahap, “Perilaku Memberikan Saweran Kepada Qori Atau Qori’ah Yang Sedang Melantunkan Ayat Al-Qur’an (Studi Terhadap Qur’an Surat Al-A’raf Ayat 204 Dalam Perspektif M. Quraish Shihab)” ANWARUL:Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2023. Vol. 3. Hal. 1329-1332.
- Lahuddin, A., & Astutik, A. P. (2024). Penggunaan At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur’an. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1030-1043.
- Munawar, A. S., & Pohan, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DAN TILAWAH AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN SISWA DI MTS ISLAMIYAH MEDAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 696-709.
- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12-26.
- Ahadiyahati Hanun, Skripsi: *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Di TPQ Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).
- Lia Indrayani, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMK Ma’arif 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).
- Gustin Rif’aturrofiqoh, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

- Addini Zahra Syahputri dkk, “*Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*”  
Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2023. Vol.2. Hal. 161.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”,  
(Bandung:Alfabeta, 2021)
- Jonathan Sarwono, “*Statistik itu mudah : Panduan Lengkap untuk Belajar  
Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*” (Yogyakarta: ANDI), hal. 25.
- T. Dicky Hastjarjo, “*Rancangan Eksperimen-Kuasi : Quasi-Experimental  
Design*” Buletin Psikologi, 2019. vol. 27, no. 2, hal. 189.
- Donald T. Campbell dan Julian C. Stanley, “*Experimental And Quasi-  
Experimental Designs For Research*” (HOUGHTON MIFFLIN  
COPANY:BOSTON, 1966), hal. 47.
- Muhamad Galang Isnawan, “*Kuasi Eksperimen*” (Nashir Al-Kutub Indonesia:  
Nusa Tenggara Barat), 2020. Hal. 12.
- Neni Hasnunidah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Media  
Akademi, 2017), hal. 83.
- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*”, (Jakarta :  
Renika Cipta, 2013) hal. 201
- Syahrum dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka  
Media, 2014), hal. 141.
- Stefani Ditamei, “*Apa itu Data Analisis ? Berikut Contoh dan Cara  
Menganalisisnya*” detikFinance, 12 Oktober, 2023,  
[https://finance.detik.com/solusiukm/d-6309629/apa-itu-data-analisis-berikut-  
contoh-dan-cara-menganalisisnya](https://finance.detik.com/solusiukm/d-6309629/apa-itu-data-analisis-berikut-contoh-dan-cara-menganalisisnya).
- Usmadi. “*Pengujian Persyaratan Analisis: Uji Homogenitas dan Uji  
Normalitas*”, Inovasi Pendidikan. Vol. 7. No. 1, 2020. hal. 58.
- Ghasemi A, Zahediasl S. Normality tests for statistical analysis: a guide for non-  
statisticians. Int J Endocrinol Metab. 2012 Spring

- Usmadi. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*, 7(7).
- Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, M. M. Pd. (2016). *Statistika Penelitian Manajemen dengan Bantuan Program SPSS* (3rd ed.). PT. Intermedia Personalia Utama.
- Dwi Umi Nurjannah. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Smp Nurul Islami Semarang.
- Slamet Widodo, S. S. , M. K., Dr. Festy Ladyani, M. K., la Ode Asrianto, SKM. , M. K., & Ns. Rusdi., S. Kep. , M. K. (2023). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*.
- Dr. Moh. Irma Sukarelawa, M. Pd., Toni Kus Indratno, M. Pd. Si., & Suci Musvita Ayu, S. KM. , M. P. H. (2024). *N-Gain vs Stacking* (1st ed.).





## Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS  
**MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI**  
 Jalan Raya Pageraji Nomor 10 Desa Pageraji RT 002 RW 004 Kec.Cilongok 53162  
 Telepon : (0281) 655239 Email : mimapageraji@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 93/MI.Mrf/31.03/5/H/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Thontowi, M.Pd.I  
 NIP : 19700101 200312 1 001  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Tempat Tugas : MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Menerangkan bahwa :

Nama : Risma Anggreani Putri  
 NIM : 1917405034  
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Waktu Penelitian : 19 Oktober 2024 s.d 20 November 2024

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor B.m.5394/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024, Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok" dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pageraji, 03 Desember 2025

Kepala Madrasah

**Akhmad Thontowi, M.Pd.I**

NIP. 19700101 200312 1 001



### Lampiran 3. Rubrik Penilaian

#### Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Metode Yanbu'a)

Aspek Penilaian	5 (Sangat Baik)	4 (Baik)	3 (Cukup)	2 (Kurang)	1 (Sangat Kurang)
<b>Makhroj</b>	Seluruh huruf diucapkan tepat pada makhrajnya dengan sempurna.	Hampir seluruh huruf tepat, hanya 1 kesalahan kecil.	Sebagian besar tepat, namun ada beberapa kesalahan makhraj.	Banyak kesalahan dalam makhraj huruf.	Tidak bisa melafalkan huruf sesuai makhrajnya.
<b>Tajwid</b>	Menguasai dan menerapkan seluruh hukum tajwid dengan sempurna.	Menerapkan hampir seluruh hukum tajwid dengan benar.	Cukup menerapkan tajwid, tapi sering terlewat di beberapa tempat.	Jarang menerapkan hukum tajwid.	Tidak menerapkan hukum tajwid sama sekali.
<b>Fasih</b>	Bunyi huruf/kata sangat jelas, tegas, dan natural.	Bunyi huruf jelas dan tegas.	Bunyi cukup jelas, namun ada pengucapan yang kurang tegas.	Pengucapan kurang jelas dan sering tertukar.	Tidak fasih dan sangat sulit dipahami.
<b>Tartil</b>	Membaca sangat lancar, irama stabil, waqf/ibtida sempurna.	Membaca lancar, irama stabil, ada 1 kesalahan kecil waqf.	Membaca lancar, tapi irama kadang tidak stabil.	Membaca terbata-bata atau sering berhenti.	Membaca sangat lambat (mengeja) tanpa waqf.

## Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi Nilai

### A. Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

#### Instrumen Tes

#### (Pre – Test Kelas Kontrol)

Penilaian dilakukan oleh Guru RTQ MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

#### Petunjuk Penilaian

1. Sebelum melakukan penelitian, diawali dengan membaca Al-Fatihah terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan siswa maju satu persatu berdasarkan absen, kemudian membaca Surah Al-Mulk ayat 1 – 10 dengan benar.
3. Siswa dinilai secara objektif berdasarkan kemampuannya.
4. Berilah keterangan pada kolom di bawah dengan angka 1 sampai 5

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang                      4 : Baik  
 2 : Kurang                                5 : Sangat Baik  
 3 : Cukup

Jumlah Skor Maksimum : 20

No.	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai
		Fasih	Tajwid	Makhroj	Tartil		
1	Achmad Zaqiyul Wafa	1	1	1	1	4	20
2	Aprilian Wahyu Setiawan	1	1	1	2	5	25
3	Atika Zahra Ratifa	1	1	2	2	6	30
4	Aufa Fadli Muhammad	1	1	1	2	5	25
5	Azky Nur Zahida	2	2	2	1	7	35
6	Durotun Nasifah	2	1	2	1	6	30
7	Dzikri Alby Zayan	2	2	2	2	8	40
8	Elsa Aulia Salsabila	1	2	2	2	7	35
9	Faishol Pamuji	2	2	2	2	8	40
10	Faizal Kheroni	2	2	3	2	9	45
11	Farkhah Nahdia	1	1	2	2	6	30
12	Fathun Nadia El Humaira	1	2	2	2	7	35
13	Hafiza Khoero Lubna	1	1	1	1	4	20
14	Khoerun Nisa	3	2	2	3	10	50
15	Kiana Laurinda Ishandy	2	2	2	3	9	45
16	Muhamad Syahdatul Kahfi Mu'amar	2	3	2	3	10	50
17	Mohamad Amar Ma'ruf	3	2	3	3	11	55

18	Muhammad Fatih Al Faresqy	3	3	3	3	12	60
19	Mukhammad Ramdan Arrofi'	2	3	3	2	10	50
20	Naura Azni Nadhifa	3	3	3	3	12	60
21	Raffa Ibnu Hafidz	3	2	3	3	11	55
22	Rifangatun Naja	2	1	2	2	7	35
23	Zahra Putri Aprilia	2	2	2	3	9	45
24	Mutia Wulan Ramadhani	3	3	3	3	12	60

**Instrumen Tes**  
**(Post – Test Kelas Kontrol)**

Penilaian dilakukan oleh Guru RTQ MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

**Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum melakukan penelitian, diawali dengan membaca Al-Fatihah terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan siswa maju satu persatu berdasarkan absen, kemudian membaca Surah Al-Mulk ayat 1 – 10 dengan benar.
3. Siswa dinilai secara objektif berdasarkan kemampuannya.
4. Berilah keterangan pada kolom di bawah dengan angka 1 sampai 5

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang                      4 : Baik  
2 : Kurang                                5 : Sangat Baik  
3 : Cukup

Jumlah Skor Maksimum : 20

No.	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai
		Fasih	Tajwid	Makhroj	Tartil		
1	Achmad Zaqiyul Wafa	2	1	2	2	7	35
2	Aprilian Wahyu Setiawan	1	1	2	2	6	30
3	Atika Zahra Ratifa	2	2	2	3	9	45
4	Aufa Fadli Muhammad	2	1	2	2	7	35
5	Azky Nur Zahida	2	2	2	3	9	45
6	Durotun Nasifah	3	3	3	2	11	55
7	Dzikri Alby Zayan	3	2	3	2	10	50
8	Elsa Aulia Salsabila	2	2	3	2	9	45
9	Faishol Pamuji	3	3	3	3	12	60
10	Faizal Kheroni	3	3	2	3	11	55
11	Farkhah Nahdia	3	2	2	2	9	45
12	Fathun Nadia El Humaira	2	2	2	2	8	40
13	Hafiza Khoero Lubna	3	2	3	2	10	50
14	Khoerun Nisa	3	2	3	3	11	55
15	Kiana Laurinda Ishandy	2	2	2	3	9	45
16	Muhamad Syahdatul Kahfi Mu'amar	3	3	4	3	13	65
17	Mohamad Amar Ma'ruf	2	3	2	3	10	50

18	Muhammad Fatih Al Faresqy	3	2	2	2	9	45
19	Mukhammad Ramdan Arrofi'	2	3	3	3	11	55
20	Naura Azni Nadhifa	3	4	3	4	14	70
21	Raffa Ibnu Hafidz	3	3	4	3	13	65
22	Rifangatun Naja	2	2	3	2	9	45
23	Zahra Putri Aprilia	4	3	3	3	13	65
24	Mutia Wulan Ramadhani	3	4	3	4	14	70

## B. Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

### Instrumen Tes

#### (Pre – Test Kelas Eksperimen)

Penilaian dilakukan oleh Guru RTQ MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

#### Petunjuk Penilaian

1. Sebelum melakukan penelitian, diawali dengan membaca Al-Fatihah terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan siswa maju satu persatu berdasarkan absen, kemudian membaca Surah Al-Mulk ayat 1 – 10 dengan benar.
3. Siswa dinilai secara objektif berdasarkan kemampuannya.
4. Berilah keterangan pada kolom di bawah dengan angka 1 sampai 5

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang                      4 : Baik  
 2 : Kurang                                5 : Sangat Baik  
 3 : Cukup

Jumlah Skor Maksimum : 20

No.	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai
		Fasih	Tajwid	Makhroj	Tartil		
1	Adzkia Safiya Salsabilla	2	2	2	3	9	45
2	Afifa Nur Maulida	2	2	3	3	10	50
3	Afrin Annisa	2	2	2	3	9	45
4	Agung Putra Annafi'	3	2	3	3	11	55
5	Atika Zahra Ratifa	3	2	2	3	10	50
6	Ativa Nurfazwa Ardhani	2	2	2	2	8	40
7	Danish Arrasyid Rofiqi	4	4	4	3	15	75
8	Fakhri Tsaqif El Hazima	3	2	3	3	11	55
9	Fara Gita Khairunnisa	3	3	3	4	13	65
10	Fathan Zhafar Mahardika	2	2	2	3	9	45
11	Fitri Nur Asih	3	2	2	3	10	50
12	Ghina Zhafira Anugrah	3	3	3	3	12	60
13	Intan Mutiya Syahsae	3	3	4	3	13	65
14	Khanza Acquila Khaillatunisa	3	3	3	3	12	60
15	Khansa Adelia Putri	2	2	2	2	8	40

16	Muhammad Asyrof Hanif	2	2	3	3	10	50
17	Muhammad Bagus Ramdhani	3	3	4	3	13	65
18	Nayla Lu'luil Kirom	3	3	3	3	12	60
19	Nazhif Ainur Widad	3	2	3	2	10	50
20	Qatrunnada Arsyfa Zalfani	3	3	3	3	12	60
21	Shareefa Chayra Nadhita	2	2	2	2	8	40
22	Shofwan Sabiq	3	2	3	3	11	55
23	Tito Oktaviano Azka Tri Asyuro	3	2	2	3	10	50
24	Ziyan Alkholifi Dzikri	3	3	3	3	12	60

**Instrumen Tes**  
**(Post – Test Kelas Eksperimen)**

Penilaian dilakukan oleh Guru RTQ MI Ma'arif NU 1 Pageraji,

**Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum melakukan penelitian, diawali dengan membaca Al-Fatihah terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan siswa maju satu persatu berdasarkan absen, kemudian membaca Surah Al-Mulk ayat 1 – 10 dengan benar.
3. Siswa dinilai secara objektif berdasarkan kemampuannya.
4. Berilah keterangan pada kolom di bawah dengan angka 1 sampai 5

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang                      4 : Baik  
2 : Kurang                                5 : Sangat Baik  
3 : Cukup

Jumlah Skor Maksimum : 20

No.	Nama Siswa	Soal				Jumlah Skor	Nilai
		Fasih	Tajwid	Makhroj	Tartil		
1	Adzkia Safiya Salsabilla	3	3	3	2	11	55
2	Afifa Nur Maulida	3	4	3	3	13	65
3	Afrin Annisa	3	4	4	3	14	70
4	Agung Putra Annafi'	3	4	4	4	15	75
5	Atika Zahra Ratifa	3	3	3	3	12	60
6	Ativa Nurfazwa Ardhani	3	4	4	4	15	75
7	Danish Arrasyid Rofiqi	3	3	4	4	14	70
8	Fakhri Tsaqif El Hazima	4	3	4	4	15	75
9	Fara Gita Khairunnisa	3	3	3	3	12	60
10	Fathan Zhafar Mahardika	4	4	3	4	15	75
11	Fitri Nur Asih	4	3	3	4	14	70
12	Ghina Zhafira Anugrah	4	4	4	5	17	85
13	Intan Mutiya Syahsae	4	4	4	4	16	80
14	Khanza Acquila Khaillatunisa	3	3	4	4	14	70
15	Khansa Adelia Putri	4	4	5	4	17	85

16	Muhammad Asyrof Hanif	4	3	3	3	13	65
17	Muhammad Bagus Ramdhani	4	3	4	4	15	75
18	Nayla Lu'luil Kirom	4	4	4	4	16	80
19	Nazhif Ainur Widad	4	3	4	4	15	75
20	Qatrunnada Arsyfa Zalfani	4	4	3	3	14	70
21	Shareefa Chayra Nadhita	4	4	4	4	16	80
22	Shofwan Sabiq	4	3	3	3	13	65
23	Tito Oktaviano Azka Tri Asyuro	4	4	4	4	16	80
24	Ziyan Alkholifi Dzikri	3	3	3	4	13	65

## C. Tabel Rekapitulasi Nilai

Responden	Nilai			
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	<i>Post-Test</i> Kontrol	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	<i>Post-Test</i> Eksperimen
1	20	35	45	55
2	25	30	50	65
3	30	45	45	70
4	25	35	55	75
5	35	45	50	60
6	30	55	40	75
7	40	50	75	70
8	35	45	55	75
9	40	60	65	60
10	45	55	45	75
11	30	45	50	70
12	35	40	60	85
13	20	50	65	80
14	50	55	60	70
15	45	45	40	85
16	50	65	50	65
17	55	50	65	75
18	60	45	60	80
19	50	55	50	75
20	60	70	60	70
21	55	65	40	80
22	35	45	55	65
23	45	65	50	80
24	60	70	60	65

### Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian

	
<p>Dokumentasi Penelitian dengan Siswa IV B MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok</p>	<p>Dokumentasi Penelitian dengan Siswa IV B MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok</p>
	
<p>Dokumentasi Penelitian dengan Siswa IV D MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok</p>	<p>Dokumentasi Penelitian dengan Siswa IV D MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

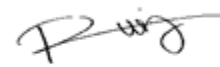
1. Nama : Risma Anggreani Putri
2. NIM : 1917405034
3. Tempat, tanggal lahir : Batam, 10 Juli 2001
4. Alamat : Perum. Batuaji Permai blok A/21.RT/RW 004/004  
Kec. Sagulung. Kepulauan Riau
5. Nama Ayah : Herry Nuryadi
6. Nama Ibu : Warsiti

### B. Riwayat Hidup

1. TK, Tahun Lulus : TK Al-Azhar, 2007
2. SD, Tahun Lulus : SD N 009 Sagulung, 2013
3. SMP, Tahun Lulus : SMP N 9 Batam, 2016
4. MA, Tahun Lulus : MA N 1 Batam, 2019
5. S1, Tahun Masuk : UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri, 2019

Purwokerto, 20 April 2026

Hormat saya



Risma Anggreani Putri